

**INTELEKTUALITAS DAN RELIGIUSITAS MAHASISWA AKTIVIS
PADA LEMBAGA KEMAHASISWAAN FAKULTAS DAKWAH
TAHUN 2022**



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

Oleh:

YUNI MAESYAROH
NIM. 1817101132

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Maesyaroh

NIM : 1817101132

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Intelektualitas dan Religiusitas Mahasiswa Aktivistis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah 2022**

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini merupakan hasil penelitian atau hasil karya sendiri, semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H Saefuddin Zuhri Purwokerto. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penelitian bersedia menerima yang berlaku.

Purwokerto, 06 Oktober 2022



Yuni Maesyaroh

NIM.1817101132



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.unsaizu.ac.id

Pengesahan

Skripsi Berjudul

**INTELEKTUALITAS DAN RELIGIUSITAS MAHASISWA AKTIVIS
PADA LEMBAGA KEMAHASISWAAN FAKULTAS DAKWAH TAHUN
2022**

Yang disusun oleh **Yuni Maesyarah NIM. 1817101132** Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 23 November 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Bimbingan dan Konseling Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Turhamun, M.S.I
NIP.19870202 201903 1 011

Sekretaris/Penguji II

Nur Azizah, M.S.I
NIP. 198101172008012010

Penguji Utama

Dr. Alief Budiyono, M.Pd
NIP. 197902172009121003

Mengesahkan,

Purwokerto, 12 Desember 2022
Dekan,



Prof. Dr. A. Abdul Basit, M.Ag
19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah saya melakukan bimbingan, koreksi, dari perbaikan terhadap penulisan Skripsi, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Yuni Maesyarah
NIM : 1817101132
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : **Intelektualitas dan Religiusitas Mahasiswa Aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah 2022**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukkan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 06 Oktober 2022



Turhamun, M.S.I
NIP.19870202 201903 1 011

MOTTO

“Jangan membenci, hiduplah dengan rendah hati, berpikir positif, berikanlah banyak, jaga silaturahmi, dan jangan berhenti berdoa”

(Ali Bin Abi Tholib)



**INTELEKTUALITAS DAN RELIGIUSITAS MAHASISWA AKTIVIS
PADA LEMBAGA KEMAHASISWAAN FAKULTAS DAKWAH TAHUN**

2022

**Yuni Maesyaroh
1817101132**

ABSTRAK

Intelektualitas adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa berupa kemampuan secara kognitif, kemampuan dalam berfikir secara logis dan kemampuan dapat menyelesaikan permasalahan secara efektif dan efisien. Religiusitas memiliki definisi berupa keyakinan mahasiswa pada agamanya dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intelektualitas dan religiusitas terhadap mahasiswa aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif korelasi *product moment pearson*. Populasi dari seluruh mahasiswa aktivis di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah tahun 2022 berjumlah 170 mahasiswa, sampel diambil dengan teknik acak dengan banyak sampel 43 mahasiswa, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan pada uji hipotesis, hasil dari penelitian ini adalah pada taraf 5% atau 1% dengan r hitung sebesar 0,888 lebih besar dari r tabel. Hal ini ada signifikansi antara variabel X (Intelektualitas) dengan variabel Y (Religiusitas), itu berarti kedua variabel tersebut ada hubungan. Oleh demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak kebenarannya, dan terdapat hubungan signifikansi antara intelektualitas dan religiusitas terhadap mahasiswa aktivis pada lembaga kemahasiswaan fakultas dakwah tahun 2022. Berdasarkan hasil tersebut, maka dikonsultasikan dengan ukuran kuat atau lemahnya hubungan, nilai r hitung = 0,888 yaitu berada di antara 0,800-0,100 pada tabel interval koefisien korelasi. Kesimpulan penelitian ini merupakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara intelektualitas dan religiusitas terhadap mahasiswa aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022.

Kata Kunci: *Intelektualitas, Religiusitas, Mahasiswa Aktivis*

ACTIVIST STUDENT INTELLECTUALITY AND RELIGIUSITY AT STUDENT INSTITUTIONS OF THE FACULTY OF DAKWAH IN 2022

Yuni Maesyaroh
1817101132

ABSTRAK

Intellectuality is the ability possessed by students in the form of cognitive ability, ability to think logically and the ability to solve problems effectively and efficiently. Religiosity has a definition in the form of a student's belief in their religion and is reflected in everyday life. The purpose of this research is to find out whether there is a relationship between intellectuality and religiosity towards student activists at the 2022 Da'wah Faculty Student Organization.

This type of approach in this study is to use quantitative research Pearson product moment correlation. The population of all student activists at the Student Organization of the Faculty of Dakwah in 2022 is 170 students. The sample was taken by random technique with a large sample of 43 students. Data collection techniques in this study were in the form of questionnaires, observation and documentation.

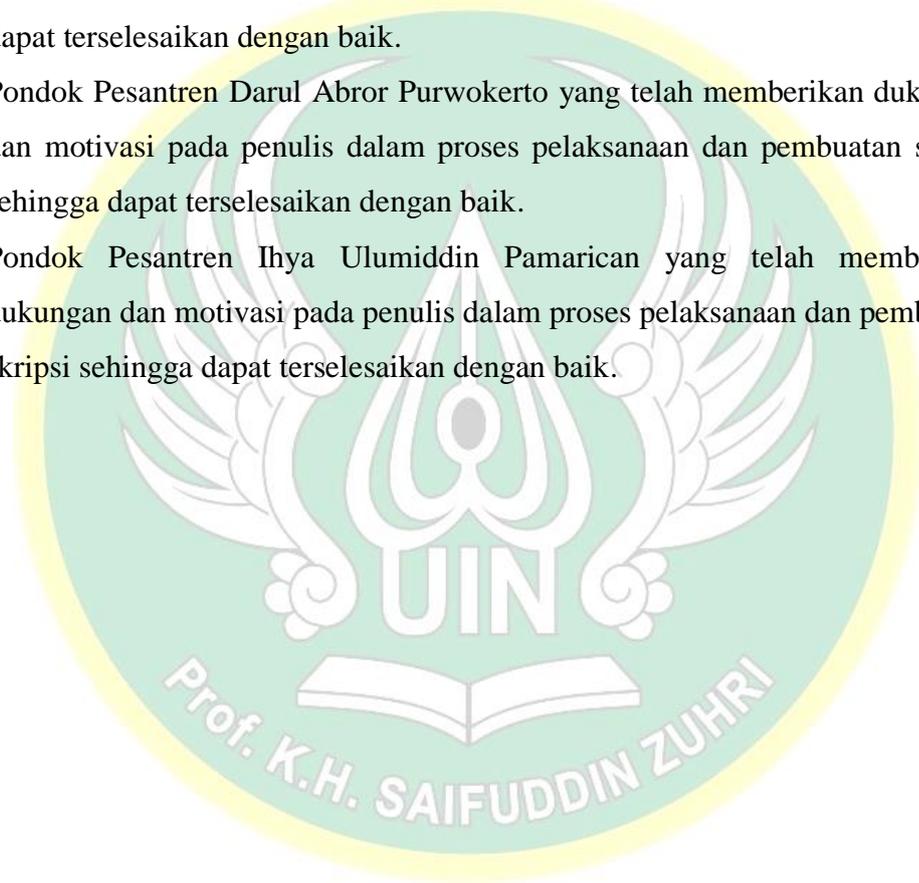
Based on the hypothesis test, the results of this study are at the 5% or 1% level with an r count of 0.888 which is greater than the r table. There is a significance between the variable X (Intellectuality) and the variable Y (Religiosity), which means that the two variables are related. Thus the alternative hypothesis (Ha) is accepted for truth while the null hypothesis (Ho) is rejected for truth, and there is a significant relationship between intellectuality and religiosity towards student activists at the Da'wah Faculty student organization in 2022. Based on these results, then consulted with a measure of the strength or weakness of the relationship, the value of r count = 0.888, which is between 0.800-0.100 in the correlation coefficient interval table. The conclusion of this study is that there is a very strong relationship between intellectuality and religiosity towards student activists at the 2022 Da'wah Faculty Student Affairs Institution.

Keywords: *Intellectuality, Religiosity, Activist Student*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan karya sederhana ini teruntuk:

1. Fakultas Dakwah Universita Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan yang terbaik dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Universita Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mnyediakan sarana dan prasana dalam proses pembuatan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto yang telah memberikan dukungan dan motivasi pada penulis dalam proses pelaksanaan dan pembuatan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Pondok Pesantren Ihya Ulumiddin Pamarican yang telah memberikan dukungan dan motivasi pada penulis dalam proses pelaksanaan dan pembuatan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Intelektualitas dan Religiusitas Mahasiswa Aktivistis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

5. Prof. Dr. H. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Nur Azizah, S.Sos. I, M. Si., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Jajaran dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Yang telah banyak membrikan ilmunya.
10. Segenap jajaran staf Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.
11. Segenap mahasiswa aktivis yang berada di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022. Yang sudah bersedia dan mensukseskan penyebaran serta pengisian angket kuesioner penelitian ini.

12. Kyai Taufiqurrahman selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto beserta keluarga besarnya yang telah memberikan ilmu dan selalu memberikan nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat.
13. K.H Amir Hamzah selaku pengasuh Pondok Pesantren Ihya Ulumiddin Pamarican Ciamis beserta keluarga besarnya yang telah memberikan ilmu dan selalu memberikan nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat.
14. Bapak dan ibu yang sudah memberikan dukungan penuh baik secara moral atau material kepada anaknya hingga bisa menyekolahkan sampai gelar sarjana. Semoga selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
15. Kakak-kakak saya tercinta Waridah, Naruh Arif Purnomo, Umi Fatmah, Ajat Sudrajat, Haniatul Maryam, terimakasih selalu memberikan arahan, motivasi dan doa selama ini. Semoga selalu kesehatan dan rizki yang berkah.
16. Keponakan-keponakan saya yang sangat saya cintai dan sayangi Ginanjar Galuh Prihatmojo, Zahra Al Ambara, Nabila Arda Mukti, Wildan Ahmad Firdaus, Irfi Razia Al Mahira terimakasih yang selalu memberikan doa dan semangat selama ini. Semangat belajar dan raihlah cita-cita setinggi langit dan jangan lupa berdoa.
17. Keluarga besar saya yang tidak bisa disebut satu persatu terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan selama ini.
18. Teman-teman seperjuang dari awal kuliah sampe sekarang, Nurul Jannah, Rahayu Dian Ananda, Umu Isti'anah, Yosi Riski Restuningrum, terimakasih banyak akan dukungan yang selalu kalian berikan selama masa perkuliahan ini susah senang kita hadapi bersama semoga persahabatan ini terjalin sampe nenek-nenek.
19. Teman-teman saya Siti Sopiya, Ema Ulfi, Zumna Aqila, Alya Indah R, yang selalu memberikan dukungan dalam kepenulisan skripsi ini.
20. Teman-teman komplek An-nur Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto khususnya An- Nur kamar 5 (Shifty, Sukma, Khansa, Neli, Hesti, Nuri).

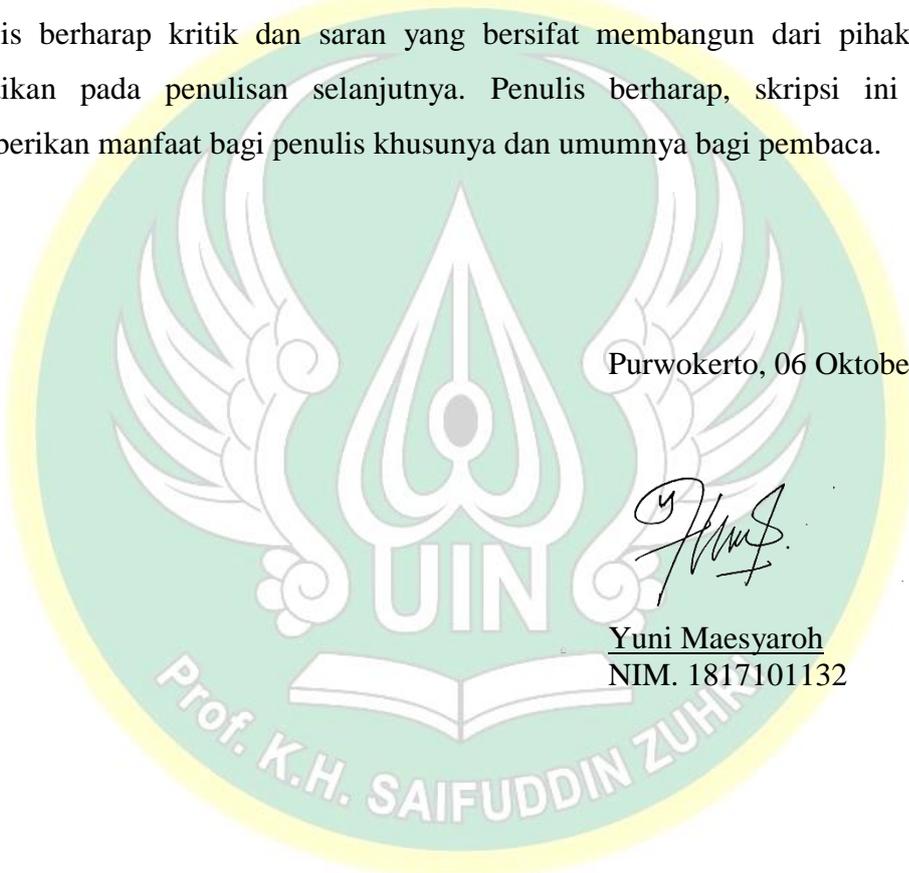
21. Seluruh teman-teman seperjuangan BKI C angkatan 2018 (assyifa nova, khopipah, sofiul, arini, lilis, atik, khusnul, syafina, aulia r, riski amalia dkk) yang telah memberikan dukungan semangat selama ini.
22. Teman-teman seperjuangan PPL Balai Pemasarakatan kelas II Purwokerto yang telah memberikan dukungan semangat selama ini.
23. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak demi perbaikan pada penulisan selanjutnya. Penulis berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca.

Purwokerto, 06 Oktober 2022



Yuni Maesyaroh
NIM. 1817101132



UIN
Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan dan Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Intelektualitas Mahasiswa	13
1. Pengertian Intelektualitas	13
2. Faktor-Faktor Intelektualitas	16
3. Dimensi Intelektualitas	17
B. Religiusitas Mahasiswa	19
1. Pengertian Religiusitas	19
2. Faktor-Faktor Religiusitas	21
3. Dimensi Religiusitas	21
4. Ibadah	22
C. Mahasiswa Aktifis Lembaga Kemahasiswaan	25
1. Pengertian Mahasiswa Aktifis	25

2. Ciri dan Karakter Mahasiswa Aktivistis	25
3. Lembaga Kemahasiswaan.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi Penelitian.....	29
2. Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Angket	34
2. Observasi	35
3. Dokumentasi	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Linearitas.....	37
3. Analisis Deskriptif.....	38
4. Analisis Uji Hipotesis	38
5. Interpretasi Sederhana Korelasi Product Moment	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum LK Fakultas Dakwah.....	40
1. Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah	40
2. Visi dan Misi LK Fakultas Dakwah.....	41
3. Departemen LK Fakultas Dkwah.....	45
4. Profil Uji Coba Angket penelitian.....	47
5. Profil Responden.....	47
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48

1. Hasil Uji Validitas.....	48
2. Hasil Uji Reliabilitas	52
3. Data Deskriptif Statistik.....	54
4. Hasil Uji Normalitas	56
5. Hasil Uji Linearitas	57
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	57
1. Analisis Deskriptif	57
2. Uji t Test.....	102
3. Uji Hipotesis	104
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 2 Kisi-Kisi Angket variabel Intekektualitas.....	32
Tabel 3 Kisi-Kisi Angket variabel religiusitas.....	33
Tabel 4 Sekala Likert	34
Tabel 5 Interval Koefesien Korelasi	38
Tabel 6 Departemen-Departemen Lembaga Kemahasiswaan	46
Tabel 7 Data Uji Coba Angket Penelitian	47
Tabel 8 Data Responden Penelitian	47
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Intekektualitas	48
Tabel 10 Kisi-Kisi Angket Penelitian Intekektualitas.....	49
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Variabel Religiuslitas.....	50
Tabel 12 Kisi-Kisi Angket Penelitian Religiuslitas	51
Tabel 13 Reabilitas Kuesioner Intekektualitas	52
Tabel 14 Realibilitas Stastitik Intekektualitas	53
Tabel 15 Reabilitas Kuesioner Religiulitas	53
Tabel 16 Reliabilitas Stastitik Religiulitas	54
Tabel 17 Deskriptif Stastetik Variabel Intekektualitas	54
Tabel 18 Deskriptif Statistik Variabel Religiuslitas	55
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 20 Hasil Uji Linierlitas	57
Tabel 21 Item Pernyataan 1.....	57
Tabel 22 Item Pernyataan 2.....	58
Tabel 23 Item Pernyataan 3.....	59
Tabel 24 Item Pernyataan 4.....	60
Tabel 25 Item Pernyataan 5.....	61
Tabel 26 Item Pernyataan 6.....	62
Tabel 27 Item Pernyataan 7.....	63
Tabel 28 Item Pernyataan 8.....	64
Tabel 29 Item Pernyataan 9.....	65

Tabel 30 Item Pernyataan 10.....	66
Tabel 31 Item Pernyataan 11.....	67
Tabel 32 Item Pernyataan 12.....	68
Tabel 33 Item Pernyataan 13.....	69
Tabel 34 Item Pernyataan 14.....	70
Tabel 35 Item Pernyataan 15.....	71
Tabel 36 Item Pernyataan 16.....	72
Tabel 37 Item Pernyataan 17.....	73
Tabel 38 Item Pernyataan 18.....	74
Tabel 39 Item Pernyataan 19.....	75
Tabel 40 Item Pernyataan 20.....	76
Tabel 41 Item Pernyataan 21.....	77
Tabel 42 Item Pernyataan 22.....	78
Tabel 43 Item Pernyataan 23.....	79
Tabel 44 Item Pernyataan 24.....	80
Tabel 45 Item Pernyataan 25.....	81
Tabel 46 Item Pernyataan 26.....	82
Tabel 47 Item Pernyataan 27.....	83
Tabel 48 Item Pernyataan 28.....	84
Tabel 49 Item Pernyataan 29.....	85
Tabel 50 Item Pernyataan 30.....	86
Tabel 51 Item Pernyataan 31.....	87
Table 52 Item Pernyataan 32.....	88
Table 53 Item Pernyataan 33.....	89
Tabel 54 Item Pernyataan 34.....	90
Tabel 55 Item Pernyataan 35.....	91
Tabel 56 Item Pernyataan 36.....	92
Tabel 57 Item Pernyataan 37.....	93
Tabel 58 Item Pernyataan 38.....	94
Tabel 59 Item Pernyataan 39.....	95
Tabel 60 Item Pernyataan 40.....	96

Tabel 61 Item Pernyataan 41.....	97
Tabel 62 Item Pernyataan 42.....	98
Tabel 63 Item Pernyataan 43.....	99
Tabel 64 Item Pernyataan 44.....	100
Tabel 65 Item Pernyataan 45.....	101
Tabel 66 Uji t Test.....	103
Tabel 67 Uji Hipotesis	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Pernyataan 1	58
Gambar 2 Diagram Pernyataan 2	59
Gambar 3 Diagram Pernyataan 3	60
Gambar 4 Diagram Pernyataan 4	61
Gambar 5 Diagram Pernyataan 5	62
Gambar 6 Diagram Pernyataan 6	63
Gambar 7 Diagram Pernyataan 7	64
Gambar 8 Diagram Pernyataan 8	65
Gambar 9 Diagram Pernyataan 9	66
Gambar 10 Diagram Pernyataan 10	67
Gambar 11 Diagram Pernyataan 11	68
Gambar 12 Diagram Pernyataan 12	69
Gambar 13 Diagram Pernyataan 13	70
Gambar 14 Diagram Pernyataan 14	71
Gambar 15 Diagram Pernyataan 15	72
Gambar 16 Diagram Pernyataan 16	73
Gambar 17 Diagram Pernyataan 17	74
Gambar 18 Diagram Pernyataan 18	75
Gambar 19 Diagram Pernyataan 19	76
Gambar 20 Diagram Pernyataan 20	77
Gambar 21 Diagram Pernyataan 21	78
Gambar 22 Diagram Pernyataan 22	79
Gambar 23 Diagram Pernyataan 23	80
Gambar 24 Diagram Pernyataan 24	81
Gambar 25 Diagram Pernyataan 25	82
Gambar 26 Diagram Pernyataan 26	83
Gambar 27 Diagram Pernyataan 27	84
Gambar 28 Diagram Pernyataan 28	85
Gambar 29 Diagram Pernyataan 29	86
Gambar 30 Diagram Pernyataan 30	87
Gambar 31 Diagram Pernyataan 31	88
Gambar 32 Diagram Pernyataan 32	89
Gambar 33 Diagram Pernyataan 33	90
Gambar 34 Diagram Pernyataan 34	91
Gambar 35 Diagram Pernyataan 35	92
Gambar 36 Diagram Pernyataan 36	93
Gambar 37 Diagram Pernyataan 37	94
Gambar 38 Diagram Pernyataan 38	95

Gambar 39 Diagram Pernyataan 39	96
Gambar 40 Diagram Pernyataan 40	97
Gambar 41 Diagram Pernyataan 41	98
Gambar 42 Diagram Pernyataan 42	99
Gambar 43 Diagram Pernyataan 43	100
Gambar 44 Diagram Pernyataan 44	101
Gambar 45 Diagram Pernyataan 45	102



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Input Data Angket Intelektualitas dan Religiusitas

Lampiran 3 Bukti Pengisian Angket Kuisiner



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa menurut Siswoyo adalah seorang yang berada di perguruan tinggi swasta atau negeri yang sedang menimba ilmu.¹ Mahasiswa adalah sekelompok masyarakat yang mana mereka terikat dalam lembaga Universitas. Sedangkan menurut Sarwono mahasiswa diartikan sebagai seseorang individu yang telah terdaftar di perguruan tinggi dengan usia sekitaran 18-30 tahun dan mempelajari pelajaran yang diberikan.² Pada PP RI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia) No. 30 Tahun 1990 didefinisikan bahwa mahasiswa yaitu seorang pelajar yang berada di lembaga universitas dan terdaftar secara administrasi di lembaga universitas tertentu.³

Jeanete Ophilia Papiliya dan Neleke Huliselan dalam Suwono menurut Knopfemacher mahasiswa adalah individu-individu yang memiliki keterlibatan di suatu lembaga perguruan tinggi yang akan menjadi seorang sarjana.⁴ Jadi individu yang sedang memiliki keterlibatan dengan lembaga perguruan tinggi baik itu di negeri atau swasta dalam mencari ilmu pengetahuan dan akan menjadi seorang sarjana yaitu seorang mahasiswa yang intelektual.

Peran mahasiswa tidak hanya sekedar belajar di bangku perkuliahan, perpustakaan, dan akses internet yang terhubung saja tetapi peran mahasiswa juga sebagai agen perubahan bangsa dan negara. Sebagai mahasiswa sudah menjadi keharusan untuk menjadi garda terdepan dalam perubahan tersebut, dengan ide pemikiran yang kritis mahasiswa dapat menjalankan sebuah

¹ Jeanete Ophilia Papiliya Dan Neleke Huliselan, "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Undip* 15, No. 1 (2016): Hlm 57.

² Dwi Fajar Mufti, "Internalisasi Nilai Nasionalisme Mahasiswa Melalui Organisasi Eksternal Kampus (Deskriptif Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesian Cabang Tulungagung)," *Jurnal Rontal Keilmuan Pkn* 4, No. 2 (2018): Hlm 62.

³ Arin Prajawinanti, "Pemanfaatan Buku Oleh Mahasiswa Sebagai Penunjang Aktivitas Akademik Di Era Generasi Milenial," *Pustaka Karya* 8, No. 15 (2020): Hlm 34.

⁴ Juliana Kurniawati dan Siti Baroroh, "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu," *Jurnal Komunikator* 8, No. 2 (2016): Hlm 54.

perubahan tersebut. Oleh sebab itu hendaknya mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk memperbanyak ilmu pengetahuan dan pengalaman di lingkungan kampus atau di lingkungan masyarakat umum. Maka dari itu mahasiswa bisa menjadi seorang mahasiswa yang aktif di organisasi-organisasi atau perkumpulan perkumpulan kemahasiswaan kampus atau luar kampus guna untuk memperluas relasi dan hubungan dengan masyarakat luas.

Mahasiswa aktivis adalah seorang mahasiswa yang ikut serta dalam sebuah aktivitas organisasi atau komunitas baik itu dalam internal kampus atau eksternal. Mahasiswa aktivis merupakan mahasiswa yang rela untuk meluangkan waktunya dalam sebuah organisasi yang diikutinya. Aktivis yang menjadi sebuah minoritas di kalangan mahasiswa, karena cenderung mahasiswa saat ini hanya lebih memilih untuk berkecimpung di dalam ruangan saja demi mengejar nilai yang tinggi.⁵ Dimana mahasiswa tersebut biasa disebut sebagai mahasiswa umum atau yang terkenal dengan mahasiswa kupu-kupu. Padahal manfaat dalam menjadi mahasiswa aktif itu bisa berperan untuk kedepannya setelah kita sudah menjadi alumni, menjadi mahasiswa aktif dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan non akademik kita seperti empati, kepemimpinan, kemampuan bekerja tim, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan dalam mengatur waktu.

Sebagai mahasiswa aktivis di Lembaga Kemahasiswaan dan sebagai anggota organisasi di Lembaga Kemahasiswaan setelah melaksanakan kewajiban di dalam kelas, mereka tidak langsung pulang kost atau pulang kerumah masing-masing tetapi mereka melakukan kegiatan kumpul-kumpul dan berdiskusi dengan mahasiswa aktivis lainnya atau anggota organisasi yang lain. Tujuan dari diskusi tersebut yaitu untuk menyelesaikan permasalahan bersama dalam suatu organisasi, terkadang juga mendapatkan suatu pengalaman dan pengetahuan wawasan baru yang tidak ada di mata kuliah. Kegiatan tersebut juga tidak selalu dilakukan di dalam lingkungan kampus

⁵ Dwi Rosanti, "Etika Komunikasi Mahasiswa Aktivis di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), Hlm 42.

tetapi terkadang di luar lingkungan kampus seperti di *cafe-cafe*, angkringan, markas dan tempat tongkrongan lain.

Lembaga Kemahasiswaan adalah sebuah tempat untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa, juga dapat menyalurkan ilmu yang mereka dapatkan dalam bangku perkuliahan. Lembaga kemahasiswaan juga berfungsi untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa, untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin kreatif, realistis, kritis, prinsipil dan non konformis. Dalam Suroto dalam Grace Phillandros Violetta dan Ika Kristianti menyebutkan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah wadah untuk menciptakan pemimpin yang memiliki karakter yang unggul.⁶ Salah satunya yaitu karakter intelektualitas dan religiusitas mahasiswa aktivis.

Intelektual menurut Cattell dalam Clark dalam Syahril adalah perpaduan antara sifat manusia dalam kemampuan untuk memahami sebuah persoalan yang cukup rumit dengan mengasah logika seseorang untuk menghadirkan kemampuan yang lain. Sedangkan menurut David Wechsler dalam Saifuddin Azwar dalam Syahril intelektual sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi persoalan di lingkungannya dengan cara yang rasional dan logis dengan adanya suatu tujuan yang benar.⁷

Religiusitas menurut Kaye dan Raghavan dalam Ujam Junaedi dan Tahrir adalah kepercayaan dan ketakwaan yang berlaku dan sebuah kegiatan individu dalam mengeskpresikan spiritualitasnya dalam mengamalkan kajian-kajian keagamaan. Seorang individu yang mengabdikan atau menyerahkan kepada tuhan yang menciptakan dan didasari dengan Al Qur'an dan Hadist serupakan sebuah gambaran religiusitas. Mangunwijaya mengatakan religiusitas merupakan suatu hal yang sudah mendalam dalam diri seseorang dapat dirasakan getarannya dalam hati seseorang dengan menghayati secara

⁶ Grace Phillandros Violetta dan Ika Kristianti, "Pengungkapan Kecurangan di Lembaga Kemahasiswaan" 5, no. 1 (2021): Hlm 28.

⁷ Syahril, "Pengaruh Kemampuan Intelektualitas dan Moralitas Terhadap Tingkat Kesuksesan dalam Pengembangan Karier Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang," *Menara Ilmu* XIV, no. 02 (2020): Hlm 152.

mendalam dan khusu' dan diamalkan dengan sikap perilaku pribadi. Sedangkan Rahmat mendefinisikan religiusitas suatu perilaku seseorang yang mencerminkan sikap ketakwaan seseorang terhadap kepercayaan pada agama yang dipeluknya. Religiusitas adalah suatu intelektual yang mengarah langsung pada sumber yang utama.⁸

Sebagai seorang muslim tentunya memiliki sikap dan perilaku religiusitas dalam dirinya. Ada beberapa aspek religiusitas salah satunya aspek peribadahan untuk mendekatkan diri dengan Tuhan. Aspek peribadatan ini yaitu suatu ritual atau kegiatan yang berhubungan langsung dengan tuhan, atau suatu kegiatan yang hanya melibatkan dirinya dengan tuhannya. Hal ini menunjukkan bahwa manusia berkomitmen untuk tunduk akan perintahNYA.

Dalam Islam ibadah yaitu suatu kegiatan yang mengikuti perintah Allah dalam bentuk kesetiaan, takwa dan tunduk pada Allah SWT. Persepsi agama islam membagi Ibadah menjadi dua bagian yaitu Ibadah mahdhah dan Ibadah ghairu mahdhah. Ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah dimana pengamalan dan tata cara yang diperbolehkan oleh Allah tetapi dengan sumber yang jelas tapi masih bisa berubah sewaktu-waktu. Sedangkan ibadah mahdhah adalah suatu kegiatan secara khusu' yang dilakukan untuk pengabdian dan ketaatan kepada Allah SWT, kadar perinciannya sudah ditetapkan dalam Al Quran dan Hadist, seperti ibadah sholat wajib.

Sholat wajib adalah kegiatan dalam wujud penghambatan yang wajib dilakukan bagi setiap orang baik itu muslim atau muslimah yang sudah memasuki masa baligh atau seorang muslim yang mukalaf. Ukuran baligh bagi perempuan dan laki-laki berbeda, dimana perempuan bisa di katakan sebagai seorang yang baligh apabila sudah berumur 9 tahun atau sudah keluar darah haid. Sedangkan bagi laki-laki bisa dikatakan sudah baligh yaitu pada umur 15 tahun atau sudah mimpi basah.

Dimana dalam Al Quran surat An-Nisa ayat 103 tercantum kewajiban sholat:

⁸ Ujam Jaenudin dan Tahrir, "Studi Religiusitas , Budaya Sunda , dan Perilaku Moral pada Masyarakat Kabupaten Bandung," *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 2, no. 1 (2019): Hlm 3.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya : “Sesungguhnya, sholat itu adalah kewajiban yang di tentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS An-Nisa 103).

Lembaga Kemahasiswaan Fakultas dakhwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022 terdapat Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Dalam organisasi Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah memiliki penilaian tersendiri untuk memilih mahasiswa yang akan menjadi sebagai kepengurusan organisasi tersebut. Karakteristik dari mahasiswa juga menjadi salah satu penilaian untuk pemilihan sebagai kepengurusan organisasi tersebut yaitu salah satunya intelektualitas dengan melampirkan transkrip nilai dan religiusitas yang menanamkan sikap tanggung jawab.

Mahasiswa aktivis tentunya harus memiliki sikap bertanggung jawab salah satunya bertanggung jawab dalam mengatur waktu dengan baik. Terlebih dari kegiatan mahasiswa aktivis yang sering mengadakan diskusi dan kumpul-kumpul di luar jam perkuliahan dan tempat tongkrongan yang menurut mereka nyaman. Seringkali mereka larut dengan perbincangan diskusi sehingga mereka lupa waktu sampai-sampai untuk melaksanakan kewajiban sholat lima waktu kadang mereka menunda-nundanya dan kadang sering di tinggalkan. Padahal mereka sendiri sebagai mahasiswa aktivis yang berkuliah di perguruan tinggi Islam seharusnya menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menelitinya karena bisa jadi ada pertentangan antara tingkat intelektual dengan religiusitas mahasiswa aktivis. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “ **Intelektualitas dan Religiusitas Mahasiswa Aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022**”.

B. Penegasan Istilah

1. Intelektualitas

Intelektualitas bermakna memahami, menembus, menemui, memahumi dan menekuni yang berasal dari kata *intellego* (*intellexci*, *intellectum*) dari bahasa latin. Individu yang memiliki ahli dalam segala hal dan dapat mempelajari dan menekuni serta memiliki akal budi yang baik serta mampu berfikir secara rasional dikatakan sebagai seseorang yang intelektual.⁹

Intelektual menurut Cattell dalam Clark dalam Syahril adalah perpaduan antara sifat manusia dalam kemampuan untuk memahami sebuah persoalan yang cukup rumit dengan mengasah logika seseorang untuk menghadirkan kemampuan yang lain. Sedangkan menurut David Wechsler dalam Saifuddin Azwar dalam Syahril intelektual sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi persoalan di lingkungannya dengan cara yang rasional dan logis dengan adanya suatu tujuan yang benar.

Kecerdasan intelektual secara umum menurut Trihandini dalam Tiara Kusuma Dewi dan Made Gede Kusuma yaitu sesuatu yang dapat membedakan kemampuan seseorang secara umum. Kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang yang diukur melalui proses berpikir, verbal dan mengolah angka matematika. Kecerdasan intelektual juga sering disebut *intelegensi*, berarti kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan baru yang dirasa kompleks dan tidak akan pernah tetap yang dipengaruhi dengan faktor yang mendasar.¹⁰

Intelektual yang diartikan dalam peneliti ini adalah seorang mahasiswa yang dapat memahami dan mengerti akan sesuatu hal dan dapat berpikir rasional juga dapat berpikir kritis.

⁹ Achmad Nasrulloh, "Intelektual Modernisme dan Intelektual Salafisme: Upaya Menuju Insan Yang Madani di Era Divergensi," *MASADIR: Jurnal Hukum Islam* 01, no. 01 (2021): Hlm 96.

¹⁰ Tiara Kusuma Dewi dan Made Gede Wirakusuma, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual pada Perilaku Etis dengan Pengalaman Sebagai Variabel Pendorasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9, no. 7 (2018): Hlm 2095.

2. Religiusitas

Religiusitas menurut Ancok dalam Wakhidatul Arifah dkk, merupakan proses individu dalam mengembangkan sifat-sifat keagamaan secara mendalam. Pada dasarnya religi atau keagamaan mempunyai kewajiban dan larangan tersendiri, kewajiban itu sudah terdapat pada aturan agama yang sangat berperan dan memberikan manfaat untuk diri sendiri dalam mendekatkan diri pada Tuhan.¹¹

Religiusitas terdiri dari lima aspek yaitu: aspek ideologi, aspek peribadatan, aspek penghayatan, pengealaman dan pengetahuan. dalam penelitian ini aspek religiusitas yang diambil yaitu aspek peribadatan. Aspek peribadatan yaitu suatu ketaatan seorang hamba dan tunduk pada Tuhan Nya, dengan mengikuti segala hal yang diperintahnya sebagai kesetiaan dan ketakwaan terhadap agama. Peribadatan ini juga ada di dua kelas yaitu ritual dan ketaatan, dimana ritual ini adalah sebuah praktek peribadahan atau kegiatan yang rutin dilakukan oleh seorang hamba. Dalam agama islam sendiri ritual tersebut dinamakan dengan ibadah shalat wajib di lakukan bagi semua orang muslim. Ketaatan yaitu sebuah kesetiaan seorang hamba terhadap agama yang dipeluknya dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban yang tersapat pada agama.¹²

Hal ini sebuah bentuk tanggung jawab umatnya untuk tetap melaksanakan ritual-ritual yang sudah ditetapkan yaitu sholat. Maksud tanggung jawab dalam penelitian ini adalah tanggung jawab untuk melaksanakan sholat tersebut yaitu seseorang mahasiswa yang sudah dewasa dan berkewajiban untuk melaksanakan sholat dan apabila seseorang mahasiswa tersebut tidak melaksanakannya sudah mendapat tanggungan untuk dirinya sendiri bukan untuk orang lain.

¹¹ Wakhidatul Arifah, Rediana Setiyani, dan Sandy Arief, "Pengaruh Prokrastinasi, Tekanan Akademik, Religiusitas, Locus of Control Terhadap Perilaku Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unnes," *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 1 (2018): Hlm 108.

¹² Jaenudin dan Tahrir, "Studi Religiusitas.....Hlm 3-4.

3. Mahasiswa Aktivis

Mahasiswa adalah sekelompok masyarakat yang mana mereka terikat dalam lembaga perguruan tinggi. Pada PP RI (Peraturan pemerintah Republik Indonesia) No. 30 Tahun 1990 didefinisikan bahwa mahasiswa yaitu seorang pelajar yang berada di dalam lembaga universitas dan terdaftar secara administrasi di lembaga tersebut.¹³ Siswoyo berpendapat bahwa mahasiswa merupakan pelajar yang berada di lingkungan perguruan tinggi.¹⁴

Mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang mempunyai waktu luang dan digunakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kemahasiswaan kampus atau masyarakat luar. Aktivis mahasiswa menjadi sebuah minoritas karena banyak mahasiswa yang tidak berminat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kemahasiswaan tersebut.¹⁵

Mahasiswa aktivis penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dan mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022. Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah sendiri terdiri dari DEMA, SEMA, dan HMJ.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan fokus penelitian ini pada hubungan antara Intelegualitas dan Religiusitas terhadap Mahasiswa Aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara Intelegualitas dan Religiusitas terhadap Mahasiswa Aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk terdapat hubungan antara Intelegualitas dan Religiusitas terhadap Mahasiswa Aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022.

¹³ Prajawinanti, "Pemanfaatan Buku.....Hlm 34.

¹⁴ Papiliya dan Huliselan, "Identifikasi Gaya Belajar.....Hlm 57.

¹⁵ Rosanti, "Etika Komunikasi.....Hlm 42.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristik

Peneliti berharap hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta informasi mengenai intelektualitas dan religiusitas pada mahasiswa aktivis.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa Aktivis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai intelektualitas dan religiusitas pada mahasiswa aktivis.

b. Untuk Lembaga Kemahasiswaan

Penelitian ini diharapkan agar Lembaga Kemahasiswaan lebih baik dan lebih menekankan dan memperhatikan nilai-nilai keagamaan untuk di terapkan pada kegiatan-kegiatan sehari-hari mahasiswa. Selain itu khususnya Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah studi ini diharapkan untuk menjadi pembelajaran dan perubahan pada keanggotaan yang selanjutnya menjadi yang lebih baik lagi.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Menambah referensi terkait dengan penelitian tentang intelektualitas dan perilaku religiusitas pada mahasiswa aktivis.

F. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian dalam jurnal Makma Vol. 2. No. 2 tahun 2019 yang di tulis oleh Hilma Yasni yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Intelektual Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Tapaktuan”. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa ada di hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dan juga ada di hubungan antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar mahasiswa.¹⁶ Penelitian dari Hilma Yasni memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama membahas tentang kecerdasan intelektual mahasiswa,

¹⁶ Hilma Yasin, “Hubungan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Intelektual dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Tapaktuan,” *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)* 2, No. 2 (2019): Hlm 17.

sedangkan perbedaannya dari penelitian Hilma Yasni yaitu menghubungkan tingkat kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar mahasiswa sedangkan pada penelitian ini yaitu tentang tingkat kecerdasan intelektual mahasiswa dengan perilaku religius mahasiswa.

Kedua, penelitian dalam jurnal EMBA Vol 6. No. 4. 2018 yang di tulis oleh Lorenzo A.G. Mamangkey dkk, yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Sosial (SQ) Terhadap Kinerja Kantor Wilayah Bank BRI Manado”. Hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa ada di simultan dan persial antara IQ, EQ, dan SQ terhadap kinerja karyawan di kantor wilayah bank BRI Manado.¹⁷ Penelitian dari Lorenzo A.G. Mamangkey dkk, memiliki kesamaan yaitu sama membahas tentang tema kecerdasan intelektualitas, sedangkan perbedaannya dari penelitian Lorenzo A.G.Mamangkey yaitu meneliti pada karyawan Bank BRI sedangkan penelitian ini meneliti pada mahasiswa aktivis.

Ketiga, penelitian dalam jurnal Ekonomi Syari’ah. Vol. 4. No. 1. 2020 yang di tulis oleh Arif Rahmat yang berjudul “Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa”. Hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan dalam mengendalikan prilaku hedonis mahasiswa lebih melihat lagi nilai religiusitas dalam pengelolaan konsumen yang teratur dan bermanfaat.¹⁸ Penelitian dari Arif Rahmat memiliki kesamaan yaitu tema dari penelitian tentang religiusitas, sedangkan perbedaannya dari penelitian Arif Rahmat hubungan hedonisme dan religiusitas sedangkan penelitian ini hubungan intelektualitas dan religiusitas.

Keempat, penelitian dalam jurnal Studia Sosial Religia. Vol. 4. No.1. 2021 dari Hasnah Nasution dkk, yang berjudul “Pengaruh Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dari IAIN Padang terkena dampak medsos karena sudah

¹⁷ Lorenzo A G Mamangkey, Bernhard Tewel, dan Irvan Trang, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Sosial (SQ) Terhadap Karyawan Kantor Wilayah Bank BRI Manado,” *Jurnal EMBA* 6, no. 4 (2018): Hlm 3208.

¹⁸ Arif Rahmat, “Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 4, no. 1 (2020): Hlm 39.

kecanduan pada media sosial yang sampai melupakan waktu karena terlalu asyik menggunakan media sosial dari beberapa persen dari mereka sampai meninggalkan dan menunda-nunda waktu sholat, tapi tidak di pungkiri media sosial juga ada di dampak positifnya untuk menambah wawasan dan kajian tentang keagamaan.¹⁹ Penelitian dari Hasnah Nasution dkk, memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang religiusitas pada mahasiswa, perbedaan dari penelitian Hasnah Nasution dkk membahas tentang religiusitas dengan penggunaan media sosial sedangkan pada penelitian ini membahas religiusitas dengan Aktivistis mahasiswa aktivis organisasi kampus.

Kelima, penelitian dalam Skripsi yang di tulis oleh Dwi Rosanti pada tahun 2019 yang berjudul “Etika Komunikasi Mahasiswa Aktivistis Kampus Di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa mahasiswa aktivis dalam penggunaan etika berkomunikasi dengan dosen, teman sebaya, senior dan junior tergolong pada kesopanan.²⁰ Penelitian dari Dwi Rosanti memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti dari mahasiswa aktivis kampus, perbedaan dari Dwi Rosanti yaitu membahas dari etika komunikasi mahasiswa aktivis, sedangkan penelitian ini membahas dari religiusitas dan intelektual mahasiswa aktivis.

Keenam, penelitian dalam jurnal Humanitas. Vol. X No. 2 tahun 2013 yang di tulis oleh Iredho Fani Reza yang berjudul “ Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja di Madrasah Aliyah (MA)”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara religiusitas dengan moralitas remaja di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren kota Palembang.²¹ Penelitian dari Iredho Fani Reza memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti dengan pembahasan tentang religiusitas, perbedaan penelitian dari Iredho Fani Reza yaitu meneliti pada

¹⁹ Hasnah Nasution, Abrar M. Dawud Faza, dan Ainun Adila Siregar, “Pengaruh Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa,” *Studi Sosial Religia* 4, no. 1 (2021): Hlm 42.

²⁰ Rosanti, “Etika Komunikasi.....Hlm 91.

²¹ Iredho Fani Reza, “Hubungan Religiusitas dengan Moralitas pada Remaja di Madrasah Aliyah (MA),” *Humanitas* X, no. 2 (2013): Hlm 53.

remaja Madrasah Aliyah sedangkan penelitian ini meneliti pada mahasiswa aktivis.

Ketujuh, penelitian dalam jurnal ilmiah manajemen FORKOMMA Vol 3. No 1. 2019 yang di tulis oleh Syarifah Ida Farida dan Oki Iqbal Khair yang berjudul “ *Leadership* Sebagai Dasar Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Universitas Pamulang”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di lingkungan UNPAM.²² Penelitian dari Syarifah Ida Farida dan Oki Iqbal Khair memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang teori intelektual, sedangkan perbedaan dari penelitian Syarifah Ida Farida dan Oki Iqbal Khair yaitu meneliti tentang *leadership* dan intelektual mahasiswa sedangkan penelitian ini membahas tentang intelektual dan religiusitas mahasiswa.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdapat 5 BAB yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Teori, terdiri dari: Teori Intelektualitas, Teori Religiusitas

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi Penelitian, Sampel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data, terdiri dari: Gambaran Umum Penelitian dan Hasil Penelitian

BAB V Penutup, terdiri dari: Kesimpulan, Saran-saran

²² Syarifah Ida Farida dan Oki Iqbal Khair, “Leadership Sebagai Dasar Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Pamulang,” *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 3, No. 1 (2019): Hlm 53.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Intelektualitas Mahasiswa

1. Pengertian Intelektualitas

Intelektualitas yang bermakna memahami, menembus, menemui, memafhumi dan menekuni merupakan pengertian dari kata bahasa latin *intellego (intellexci, intellecum)*. Individu yang memiliki ahli dalam segala hal dan dapat mempelajari dan menekuni serta memiliki akal budi yang baik serta mampu berfikir secara rasional dikatakan sebagai seseorang yang intelektual.²³

David Wechles dalam Saefuddin Azwar dalam syahril mengartikan kemampuan seseorang dalam menghadapi lingkungan sekitar dengan berperilaku dan bertindak secara logis dan memiliki tujuan tertentu. Intelektual dapat diartikan juga sebagai kemampuan berpikir dan bertindak secara efektif dan efisien dalam memperoleh informasi yang valid.²⁴

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang menggunakan proses berpikir, berkata dan dalam pengolahan angka matematika. Kecerdasan intelektual sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi pada lingkungan yang dinamis dengan cara berfikir yang rasional.²⁵ Kecerdasan menurut G Stoddard merupakan kemampuan individu untuk melakukan sebuah aktifitas yang memiliki kesulitan yang tinggi, kerumitan, abstraksi, norma sosila, sifat yang asli dan sebuah situasi yang mengharuskan untuk berkonsentrasi tinggi dan mampu mengatur emosionalnya.²⁶

Kecerdasan secara psikologi yaitu menurut Burt kemampuan kognitif yang terdapat pada diri seseorang sejak dini. Menurut D.O. Hebb

²³ Nasrulloh, "Intelektual Modernisme.....Hlm 96.

²⁴ Syahril, "Pengaruh Kemampuan.....Hlm 153.

²⁵ Dewi dan Wirakusuma, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual.....Hlm 2095.

²⁶ Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelligensi*, ed. oleh Pustaka Pelajar (Yogyakarta, 1996), Hlm 6.

kecerdasan itu dibagi menjadi dua tipe yaitu tipe A adalah kemampuan manusia yang dipengaruhi oleh gen atau keturunan. Tipe B yaitu kecerdasan yang terbentuk oleh pengalaman dan kondisi lingkungan masyarakat disekitarnya.²⁷ Sama halnya menurut Hebb, R.B Cattell mendefinisikan intelegensi atau kecerdasan dibagi menjadi dua yaitu GF (intelegensi *fluid*) yang mana intelegensi berasal dari faktor bawaan biologis, dan GC (intelegensi *crystallized*) yang mana intelegensi berasal dari faktor lingkungan dan adat sosial di sekitarnya.²⁸

Intelegensi atau yang biasa disebut dengan kecerdasan intelektual merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh manusia secara kognitif yang dapat digunakan untuk dapat menyesuaikan pada lingkungan yang kompleks secara efisien. Stenberg dalam Dwijaya mengemukakan kecerdasan intelektual secara indikator adalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan dalam menghadapi persoalan, dapat menghadapi persoalan-persoalan yang di alami secara logika dan rasional.
- b. Kecerdasan Linguistik, kemampuan dalam mengolah kata yang baik dan cepat dalam memahami suatu bacaan dan yang di dengarnya.
- c. Intellegensi Praktis, kemampuan peka terhadap masyarakat luar dan berkeinginan untuk ikut berperan aktif di kegiatan-kegiatan masyarakat.

Manusia dianugrahi sebuah kecerdasan oleh Allah SWT yang disebut dengan otak yang terbagi lima bagian diantaranya yaitu:

- a. Bagian otak yang dominan dan terletak di kiri bawah atau limbik kiri disebut mesin kecerdasan *Sensing (S) Intelligence* “kecerdasan indrawi” yaitu praktis, konkrit dan sesuai jangkauan panca indra. Kekuatannya adalah memori yang besar dan kelemahannya sulit berfikir kreatif.
- b. Dominan otak kiri disebut *Thinking (T) Intelligence* “kecerdasan berpikir” yaitu mengandalkan pikiran logis cenderung *real*, objektif dan

²⁷ Astaman, “Kecerdasan dalam Perspektif Psikologi dan Al Qur’an/Hadist,” *TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam* 1, No. 1 (2020): Hlm 45.

²⁸ Azwar, *Pengantar Psikologi Intelligensi*.....Hlm 33.

- efektif. Kekuatan pada kemampuan berpikir secara logis dan analisis, sedangkan kelemahannya dalam empati dan emosi.
- c. Dominan otak kanan disebut *Intuiting (I) Intelligence* “kecerdasan indra keenam” yaitu berpikir jangka panjang, optimis dan terkonsep. Kekuatannya memiliki kreatifitas yang lebih dari orang lain kelemahannya yaitu dalam memori atau pelupa.
 - d. Dominan otak kanan bawah atau limbik kanan yaitu *Feeling (F) Intelligence* “kecerdasan perasaan” yaitu bertenggang rasa, bijak dan memimpin. Kekuatan sangat baik dalam urusan emosi dan empatik, tetapi memiliki kelemahan dalam hal menganalisis.
 - e. Dominan otak tengah yang disebut mesin kecerdasan *Instinct (In) Intelligence* “kecerdasan indra ketujuh” yaitu spontan, pragmatis, dan rela berkorban. Kekuatannya serba seimbang diantara empat mesin kecerdasan dan memiliki kemampuan naluri yang tinggi. Hal ini menyebabkan orang *Instinct* terlihat serba bisa karena lebih mudah mengakses empat mesin kecerdasan yang lain. sementara yang lain adalah spesialis, sedangkan *Instinct* adalah generalis yang sempurna, dan terkadang terlihat plinplan karena tidak menunjukkan konsistensi pada salah satu mesin kecerdasan.²⁹

Intelektualitas mahasiswa merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki mahasiswa secara kognitif dalam melakukan kegiatan atau aktivitas-aktivitas secara efektif, kritis dan dapat berpikir secara rasional dalam menghadapi permasalahan-permasalahan di lingkungan kampus atau di lingkungan masyarakat luar. Intelektualitas mahasiswa dapat terbentuk melalui lingkungan-lingkungan sekitar mahasiswa itu sendiri. apabila lingkungan mahasiswa baik maka intelektualitas mahasiswa juga baik. Tetapi adakalanya intelektualitas mahasiswa juga dapat terbentuk dari keturuna gen atau warisan dari orang tuanya atau leluhurnya.

²⁹ Syarifah Ida Farida dan Oki Iqbal Khair, “Leadership Sebagai Dasar Kecerdasan Intelektual.....Hlm 51.

Adapun beberapa karakteristik mahasiswa intelektualitas yang terdapat dalam intelektual yang bersifat yaitu:

a. Kemampuan belajar

Kecermatan pada suatu kondisi sosial serta komdisi tetap dengan memperajari fakta dan prinsip-prinsip secara teliti dan cepat, serta memiliki kemampuan dalam memahami sesuatu yang dibaca disertai kemampuan daya ingat yang tinggi.

b. Kekuatan dan kepekaan pikiran

Dapat mengungkapkan sesuatu prinsip yang mendasar seperti kepekaan terhadap fakta yang ada, konsekuensi dalam suatu proporsi, level abstraksi yang tinggi dalam penerapan gagasan, berimajinasi yang tinggi, interpretasi dan kemampuan menyimpulkan gagasan, kemampuan membedakan bersamaan dan perbedaan dalam setiap ide pemikiran. Kemampuan dalam suatu analisis dan dapat memanegemen suatu situasi yang kritis serta dapat mengorganisasikan diri sendiri dan orang lain.

c. Keingin tahuan dan dorongan-dorongan

Mental yang kuat, kepastian dalam suatu tujuan, rajin, terkadang tidak mengikuti panduan, mampu membuat perencanaan yang komfrehensif tetapi memiliki arti, rasa keingin tahuan pada berbagai hal.³⁰

2. Faktor-Faktor Intelektualitas

Adapun faktor berpengaruh pada proses intelektualitas yaitu:

a. Aspek Perkembangan

Dalam aspek ini seseorang yang memiliki intelektul yang baik akan berpengaruh pada perkembangan potensi dan ketulusan seseorang.

³⁰ Ahmad Tamami, "Mnajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa dalam Membentuk Kecerdasan spiritual dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), Hlm 91-92.

b. Aspek Keluarga

Keluarga memiliki peran yang baik dalam intelektualitas seseorang,. Keluarga yang membentuk intelektual yang baik, akan membentuk intelektual yang baik juga bagi seorang individu.

c. Aspek Sosial Budaya

Dalam lingkungan masyarakat umum, tradisi, nilai, tutur kata dan budaya merupakan suatu keyakinan dan intelektual yang dianut oleh masyarakat

d. Aspek Pengalaman

Setiap orang dalam menjalani perjalanan kehidupan baik itu pahit atau manis, ketika dijalani dengan rasa bersyukur dan faham akan sebuah kehidupan pasti tidak akan ada penyesalan bagi dirinya sendiri.³¹

3. Dimensi Intelektualitas

Intelektualitas Elkins merupakan bentuk multidimensi yang dibangun atas sembilan aspek diantaranya:

a. Dimensi Utama.

Individu yang memiliki intelektual pasti percaya akan adanya dimensi utama atau transeden ini. Karena dimensi ini memberikan keyakinan akan adanya sang maha pencipta alam semesta ini, dan keyakinan seseorang terhadap dimensi ini didasari akan adanya sebuah kesadaran atau ketidaksadaran..

b. Dimensi Perfeksionisme

Individu yang intelektual adalah seorang yang memiliki idealisme terhadap dunia atau kehidupannya, mereka juga membuat target untuk kemajuan dan perubahan dunia.

c. Dimensi Makna dan Tujuan Hidup.

Seorang yang sadar akan arti dan makna dalam kehidupan adalah seorang yang memiliki sebuah kemampuan intelektualitas.

³¹ Nasrulloh, "Intelektual Modernisme.....Hlm 99.

d. Dimensi Kesucian Hidup.

Seorang intelektual akan faham dan mengerti akan kesucian hidup, dimana sebuah kesakralan dalam kehidupan yang tidak dapat diutarakan dalam bentuk atau ucapan apapun tetapi memiliki arti yang mendalam.

e. Dimensi Misi Hidup.

Persoalan-persoalan tentunya sering ditemukan dalam sebuah kehidupan yang pastinya harus dijalani dan dihadapi. Sebagai seorang intelektual tentunya dapat menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut dengan baik dan akan bertanggung jawab akan persoalan dalam kehidupannya.

f. Dimensi Kepuasan Intelektual.

Kepuasan intelektual tidak akan bisa terbayar oleh apapun baik itu dalam hal material atau hal-hal yang lain.

g. Dimensi Altruisme.

Seseorang dapat memahami bahwa setiap individu itu merupakan saudara, dan setiap saudara pasti akan menolong saudaranya yang lain yang sedang mengalami kesulitan.

h. Dimensi Kesadaran adanya Penderitaan.

Setiap orang pasti akan mengalail sebuah ujian atau cobaan begitu pun seorang yang memiliki intelektual pasti akan mengalami kesulitan dan cobaan dari Tuhan yang menciptakan,.

i. Hasil dari Intelektualitas

Intelektualitas yang bagus akan berpengaruh terhadap lingkungan sekitar kita, baik itu pada diri sendiri, keluarga, orang lain atau lingkungan masyarakat di sekitar kita.³²

Sedangkan menurut Robbins ada tujuh dimensi intelektualitas diantaranya yaitu :

- a. Kecerdasan Logis, kemampuan dalam mengolah angka matematika dengan baik dan benar dalam waktu yang singkat.

³² Nasrulloh, "Intelektual Modernisme.....Hlm 100.

- b. Pemahaman Linguistik, kemampuan dalam mengolah kata yang telah dibaca atau di dengarnya..
- c. Kecepatan Visual, kemampuan yang dapat membedakan perbedaan dan kesamaan atas suatu hal dengan waktu yang singkat.
- d. Penalaran Induktif, kemampuan dapat mengatur dan menyelesaikan persoalan dengan baik secara rasional.
- e. Penalaran Deduktif, kemampuan merespon dan mengkritisi suatu argumen seseorang dengan menggunakan akal yang logis dan rasional.
- f. Visualisasi Khusus, kemampuan dapat mengilustrasikan sesuatu hal, apabila ditempatkan di tempat yang berbeda dari yang asalnya.
- g. Daya Ingat, kemampuan dapat mengingat dengan baik dan tepat keadaan atau situasi yan telah dilalui.³³

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli yang menyebutkan dimensi-dimensi intelektualitas yaitu menurut Elkins dan Robbins, peneliti lebih memilih dimensi intelektual menurut Robbins. Dikarenakan dimensi intelektualitas menurut Robbins menjelaskan intelektualitas secara umum dan mendasarnya sesuai dengan maksud intelektualitas dalam penelitian ini. Sedangkan menurut Elkins dimensi intelektualitas lebih mendekati pada aspek religiusitas dan spiritualitas.

B. Religiusitas Mahasiswa

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu bentuk hubungan hamba dan Tuhan yang taat akan ajaran-ajaran dan diamalkan melalui perilaku sehari-hari. Menurut Chaplin merupakan suatu metode kompleks yang terdiri dari suatu ketaatan, keimanan dan keyakinan yang tergambar pada pada perilaku seseorang dengan mengikuti ritual-ritual keagamaan dalam mendekati diri dengan Tuhan. Sedangkan menurut Daradjat bahwa wujud religiusitas yang paling penting adalah kedekatan seseorang

³³ M Jayadin Ilham, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektualitas Peserta Didik," *Journal Of Tompotika: Social, Economic, And Education Science* 01, no. 01 (2020): Hlm 26.

dengan Tuhan secara mendalam dan percaya akan adanya hari akhir dan bagian-bagian lain yang terdapat dalam agama.³⁴

Dari persepsi seorang muslim religiusitas dapat diartikan sebagai seseorang itu faham dan yakin akan agama Islam itu sendiri, baik dalam hal pengamalan, peribadatan, keyakinan dan budi pekertinya.³⁵ Maka religiusitas adalah kepercayaan dan keyakinan seseorang hamba pada penciptanya yang terceemin dalam pengamalan, ritual dan akhlak dalam kesehariannya.

Dalam perspektif islam konsep religiusitas dalam Al Qur'an berperan pada akhlak dan tauhid seseorang, akhlak dan tauhid seseorang memiliki nilai yang positif bagi kehidupan sehari-hari. Sehingga Akhlak dan tauhid juga digunakan sebagai pondasi yang kuat untuk menjaga keimanan seorang. Apabila keimanan seseorang kuat maka akan menjadi seseorang yang menuju jalan baik dan apabila keimanan seseorang lemah maka akan terjerumus ke dalam hal yang negatif.³⁶

Religiusitas adalah suatu gabungan unsur yang dapat membuat mahasiswa menjadi orang yang beragama secara komprehensif. Dengan adanya religiusitas mahasiswa tentunya yakin, tahu dan memahami akan agama yang dianutnya serta dapat mempraktekkan ajaran-ajaran agama dalam menjalankan kehidupan. Hal ini berkaitan dengan perilaku, kehidupan sosial serta agama yang melibatkan segala bentuk tata cara ibadah dan berbagai macam nilai dalam sebuah ajaran yang kemudian dapat membentuk sikap mandiri dalam diri mahasiswa.³⁷

Religiusitas mahasiswa merupakan keyakinan mahasiswa pada agamanya yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

³⁴ Ros Mayasari, "Religiusitas dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi)," *Al-Munzir* 7, No. 2 (2014): Hlm 85.

³⁵ Rahmat, "Pengaruh Hedonisme.....Hlm 44.

³⁶ Nur Rahman Amini, Nadlrah Naimi, dan Said Ahmad Sarhan Lubis, "Implementasi Kurikulum Al Islam dan Kemuhamadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara," *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019): Hlm 364.

³⁷ Alrieza Mufajri Sasmito, "HUBungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Yogyakarta Angkatan 2010" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), Hlm 39.

Religiusitas mahasiswa juga dapat menjadikan mahasiswa memiliki tanggung jawab pada kehidupannya sehingga dapat menjadi orang yang mandiri. Untuk mewujudkan religiusitas mahasiswa tentunya dengan membuat pondasi yang kuat untuk meningkatkan sikap dan perilaku yang religius. Pondasi tersebut diisi dengan energi positif dalam diri mahasiswa, energi positif berupa iman, ihsan dan islam yang berfungsi untuk membimbing menuju ketakwaan.

Mahasiswa yang religius tentunya memiliki energi positif berupa rasa tanggung jawab pada diri sendiri, sesama dan pada kewajibannya sebagai seorang muslim yang tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan apapun yaitu ibadah sholat. Selain kewajiban tersebut mahasiswa juga hendak mengenggam norma-norma keagamaan dalam setiap langkahnya terlebih lagi mahasiswa yang berada di perguruan tinggi yang berbasis agama Islam yang tentunya memiliki dasar-dasar agama yang baik.

2. Faktor Religiusitas

Religiusitas juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di kemukakan oleh Thouless pada tahun 2012 antara lain yaitu:

- a. Faktor sosial, mencakup pada aspek sosial seperti: nilai pengajaran interaksi, prestasi, tradisi serta tekanan yang dialami.
- b. Faktor alami, lingkup yang bersifat alamiah seperti: akhlak, budi pekerti, pengetahuan baik, konflik batin serta emosional.
- c. Faktor keperluan, untuk keperluan dalam mendapatkan harga diri ditimbul pada diri sendiri yang disebabkan oleh adanya tekanan dan ketakutan.
- d. Faktor pengetahuan, faktor ini melibatkan cara berpikir seseorang dengan berlandaskan keyakinan dalam beragama.³⁸

3. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Ancok mengemukakan tolak ukuran religiusitas terdiri dari 5 dimensi yaitu:

³⁸ Sri Wahyuni, "Hubungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri pada Mahasiswa Universitas Islam Riau" (Universitas Islam Riau, 2020), Hlm 24.

- a. Dimensi Ideologi, agama yang menjadi kepercayaan dan keyakinan seseorang yang mendasar dan bersifat permanen.
 - b. Dimensi Syari'ah, dimensi yang meliputi tentang sikap, peribadahan dan lainnya yang dapat memberikan keyakinan dan komitmen terhadap agama yang dipeluknya.
 - c. Dimensi Eksperiental, pengalaman yang dialami seseorang, ketika seseorang itu meminta dan berdoa kepada Allah dan seseorang tersebut merasakan dan menghayati doanya tersebut di kabulkan oleh Allah SWT.
 - d. Dimensi Inteletual, dimensi ini mengharapkan pada seorang yang beragama minimal memiliki bekal ilmu pengetahuan keagamaan yang mendasar, seperti aqidah, tauhid dan muamalah.
 - e. Dimensi Konsekuensi, sikap dan perilaku seseorang yang mencontoh pada keteladanan-keteladana yang terdapat pada kajian agama.³⁹
4. Ibadah

Ibadah adalah tugas hamba yang menjadi makhluknya untuk menyembah kepada Allah SWT. Ibadah menurut bahasa artinya tunduk, yang artinya tunduk akan meninggalkan perintahnya dan melaksanakan apa yang Allah perintah. Kata Ibadah berasal dari bahasa arab diartikan taat, takwa, nurut, setia, tawadu'.⁴⁰ Menurut Ibn Taimiyah menyampaikan ibadah adalah suatu perbuatan atau perkataan yang disukai oleh Allah SWT baik yang terlihat ataupun tidak terlihat.⁴¹

Pada dasarnya ibadah di bagi tiga katagori berdasarkan unsur manusia yaitu diantaranya:

³⁹ Ghozali Rusyid Affandi dan Dewanti Rupanin Diah, "Religiusitas Sebagai Prediktor Terhadap Kesehatan Mental Studi Terhadap Pemeluk Agama Islam," *Jurnal Psikologi* 6, No. 1 (2011): Hlm 386.

⁴⁰ Siti Khoiriyah, "Dampak Game Online Terhadap Perilaku Remaja dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu di Desa Rangai Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan" (UIN Raden Intan Lampung, 2018), Hlm 53.

⁴¹ Wahyu Bagja Sulfemi, "Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018): Hlm 168.

- a. Ibadah hati (qolbiah) yaitu ketika seseorang telah memiliki rasa ketakutan, rasa cinta, mengharap, senang, ikhlas dan tawakal.
- b. Ibadah lisan dan hati yaitu dzikir, tasbih, tahlil, tahmid, takbir, bersyukur, berdoa, dan membaca ayat al Quran.
- c. Ibadah fisik dan hati yaitu sholat, zakat, haji, dan berpuasa.

Manusia di ciptakan oleh Allah yaitu sebagai hamba Allah, seluruh badan, hidup dan matinya hanya milik Allah semata. Rizki miskin, kaya, bahagia, senang diciptakan Allah untuk hambanya karena semata untuk ibadah kepada Nya.

Surat Ad Dzariyat ayat 56 juga menjelaskan hal tersebut yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mereka ibadah kepada-Ku”

Konsep fikih membagi ibadah menjadi 2 macam yaitu: ibadah mahdhah dan ibadah ghoir mahdhah:

- a. Ibadah Mahdhah

Ibadah yang hanya menghadirkan dirinya sebagai hamba dengan sang maha pencipta Allah SWT.

- b. Ibadah Ghoir Mahdhah

Segala amalan yang diperbolehkan oleh Allah dimana penjelasan dan tata cara dan perincian tidak ditetapkan secara jelas.

Ibadah sholat adalah suatu kegiatan spiritual seseorang yang wajib di laksanakan oleh semua orang muslim, ibadah shalat juga termasuk dalam rukun islam dimana setiap muslim dikenakan rukun wajib dalam shalat sehingga tidak diperbolehkan bagi seorang muslim untuk meninggalkannya baik dalam kondisi dan keadaan apapun selagi masih mampu untuk melaksanakannya. Perintah sholat wajib tergambar dalam peristiwa Isra Miraj dimana ketika nabi Muhammad SAW di panggil

langsung oleh Allah melalui perantara malaikat Jibril, dalam peristiwa tersebut Allah memberikan perintah berupa shalat 5 waktu.⁴²

Hukum fardu ‘ain dalam shalat wajib artinya setiap orang yang sudah memasuki ukuran baligh, maka diharuskan untuk menunaikan ibadah shalat wajib lima waktu, karena sudah dikenai beban kewajiban tersebut. Allah berfirman dalam surat An Nisa ayat 103:

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَذَاكُورِ اللّٰهِيَّامَاَوْفَعُودًاوَعَلَجُنُوبِكُمْ فَإِذَا طَمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
إِنَّا الصَّلَاةَ كُنْتُمْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْفُوتًا

“Maka, ketika kalian telah selesai melaksanakan shalat, maka ketika berdiri, duduk dan terlentang ingatlah pada Allah. Dan ketika sudah mampu maka laksanakan shalat sebagaimana mestinya. Karena sesungguhnya shalat merupakan wajib dilaksanakan dan sudah ditentukan waktunya bagi orang yang beriman”.

Ibadah shalat bagi seorang muslim baik itu laki-laki atau perempuan yang masih memiliki akal yang sehat dan juga sudah masuk waktu baligh (mukalaf) serta masih mampu dalam melaksanakannya deberik kewajiban untuk melaksanakannya. Pelaksanaan shalat yang wajib dilaksanakan oleh seorang yang sudah baligh (mukalaf) itu ada di lima waktu dalam sehari semalam.

- a. Shalat Dzuhur, dilaksanakan pada waktu siang hari yaitu apabila matahari sudah tergelincir dari pertengahan langit.
- b. Shalat Ashar, dilaksanakan ketika waktu shalat dzuhur sudah habis sampai matahari terbenam.
- c. Shalat Magrib, dilaksanakan waktu sore ketika matahari sudah terbenam.
- d. Shalat Isya, dilaksanakan di malam hari ketika terbenamnya syafaq merah atau habisnya waktu magrib sampai fajar muncul.
- e. Shalat Subuh, dilaksanakan di pagi hari ketika terbitnya fajar sampai terbitnya matahari.⁴³

⁴² Endang Yuliana, “Pengaruh Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib dan Keaktifan Mengikuti BTQ Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMPN 1 Wonoasri, Madiun” (IAIN Pongoro, 2019), Hlm 23.

C. Mahasiswa Aktifis Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah

1. Pengertian Mahasiswa Aktifis

Mahasiswa adalah sekelompok masyarakat yang mana mereka terikat dalam lembaga Universitas. Pada PP RI (Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia) No. 30 Tahun didefinisikan bahwa mahasiswa yaitu seorang pelajar yang berada di dalam lembaga universitas dan terdaftar secara administrasi di lembaga tersebut.⁴⁴

Mahasiswa aktifis adalah mahasiswa yang mempunyai waktu luang dan digunakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kemahasiswaan kampus atau masyarakat luar. Aktifis mahasiswa menjadi sebuah minoritas karena banyak mahasiswa yang tidak berminat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kemahasiswaan tersebut.⁴⁵

2. Ciri dan Karakteristik Mahasiswa Aktifis

Adapun ciri-ciri dan karakteristik dari mahasiswa aktifis adalah sebagai berikut:

- a. Paham, seorang aktifis harus paham dengan apa yang dilakukannya dengan tidak nya kepeahaman aktifis tidak akan mengetahui dengan apa yang di lakukakannya.
- b. Ikhlas, seorang aktifis tentunya akan menghadapi berbagai masalah seperti permasalahan dalam mengatur waktu, manajemen keuangan yang dimiliki dan lelah mental. Dengan adanya permasalahan tersebut seorang aktifis menjalaninya dengan rasa yang ikhlas, agar menghadapi permasalahan tersebut dengan tenang.
- c. Berbuat, dalam kehidupan seorang aktifis pastinya akan timbul sebuah rasa tidak nyaman bagi seorang aktifis oleh sebab itu sebagai seorang aktifis di haruskan untuk membuat dan menciptakan suasana baru yang nyaman dan bahagia.

⁴³ Khoiriyah, "Dampak Game Online Terhadap Perilaku Remaja.....Hlm 56-57.

⁴⁴ Prajawinanti, "Pemanfaatan Buku oleh Mahasiswa.....Hlm 34.

⁴⁵ Rosanti, "Etika Komunikasi Mahasiswa Aktifis.....Hlm 42.

- d. Bergerak, sebuah pergerakan seorang aktivis tentunya memiliki maksud dan tujuan untuk menyampaikan keresahan-keresahan yang ada dan yang terjadi, dalam melakukan pergerakan tersebut tentunya seorang aktivis melakukan dengan adanya rasa kepedulian dan semangat dalam menegakan keadilan, kebenaran, dan kenyamanan.
 - e. Pengorbanan, mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran tentunya udah menjadi sebuah keberanian seorang aktivis, seorang aktivis harus siap mengorban kepentingan sendiri untuk kepentingan bersama.
 - f. Patuh dan Taat, seorang aktivis biasanya memiliki suatu tujuan bersama yang sering di sebut visi dan misi. Untuk mencapai tujuan bersama aktivis tentunya harus patuh dan taat akan peraturan yang ada.
 - g. Konsisten, sebagai aktivis juga harus memiliki konsisten terhadap dunia keaktifitasnya, hal tersebut untuk membangun suatu karakter yang unggul dalam suatu bidang.
 - h. Totalitas, totalitas dalam suatu dunia keaktifitasan juga diperlukan seperti totalitas terhadap visi misi, totalitas untuk berkorban dan bergerak. Totalitas adalah suatu tingkatan tertinggi dari seorang aktivis.
 - i. Persaudaraan, seorang aktivis tentunya tidak akan mampu berjuang sendiri, kebersamaan dengan teman tentunya sangat diperlukan dalam kehidupan aktivis. Rasa kebersamaan tersebut tentunya akan menimbulkan suatu ikatan persaudaraan dalam beraksi. Ikatan persaudaraan akan menjadi tempat untuk *sharing* dan sebagai pengingat disaat ada suatu kesulitan.
 - j. Kesamaan hasrat, dalam sebuah pergerakan tentunya harus adanya kesamaan hasrat untuk tercapai tujuan yang terarah.⁴⁶
3. Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah
- Lembaga Kemahasiswaan adalah sebuah tempat untuk mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka, juga dapat menyalurkan

⁴⁶ Rosanti, "Etika Komunikasi Mahasiswa Aktivistis.....Hlm 45.

ilmu yang mereka dapatkan di bangku perkuliahan sebuah. Lembaga kemahasiswaan juga berfungsi untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa, untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin kreatif, realistis, kritis, prinsipil dan non konformis. Dalam Suroto dalam Grace Phillandros Violetta dan Ika Kristianti menyebutkan bahwa organisasi kemahasiswaan untuk menciptakan pemimpin yang memiliki karakter yang unggul.⁴⁷

Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saefuddin Zuhri merupakan tempat untuk mengembangkan kemampuan para mahasiswa serta melatih *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa fakultas dakwah. Lembaga kemahasiswaan fakultas dakwah tahun 2022 terdiri dari Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

D. Hipotesis

1. Ha : Ada hubungan antara Intelektualitas dan Religiusitas terhadap Aktivistis Mahasiswa pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022
2. Ho : Tidak ada hubungan antara Intelektualitas dan Religiusitas terhadap Aktivistis Mahasiswa pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022.

⁴⁷ Violetta dan Kristianti, "Pengungkapan Kecurangan.....Hlm 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian terbagi menjadi dua bagian secara garis besar yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih sulit untuk diambil pembedaan melalui cara matematika, lebih kepada wawasan pengetahuan yang diambil berdasarkan bukan populasi. Kualitatif dalam melakukan riset menggunakan skala yang nominal bukan dengan skala rasio, sedangkan penelitian kuantitatif cenderung pada data yang akan melalui uji perhitungan yang akan menjadikan kuantitatif yang kuat.⁴⁸ Jenis penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian tradisional yang memiliki dasar filsafat positivisme, serta populasi dan sampel yang diambil secara acak dalam pengumpulan data untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian yang telah ditentukan.⁴⁹ Pendekatan dalam penelitian ini yaitu berupa pendekatan survey. Penelitian survey adalah suatu penelitian yang dalam pengumpulan informasi atau data dengan pengamatan melalui bentuk kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti untuk dijawab oleh responden.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang tujuannya untuk mengetahui ada tidak adanya korelasi antara dua variabel atau lebih. Sifat perbedaan yang utama adalah usaha menaksirkan hubungan dan bukan

⁴⁸ Fahmi Faturrahman, "Hubungan Antara Locus Of Control Dengan Motivasi Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwag Angkatan 2015" (IAIN Purwokerto, 2019), Hlm 38.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, ed. oleh Alfabeta (Bandung, 2015), Hlm 114.

⁵⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ed. oleh Pustaka Media (Jakarta, 2016), Hlm 48.

sekedar deskripsi. Penelitian ini dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵¹

Hasil dari penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Hal pertama yang akan dibahas yaitu intelektualitas mahasiswa aktivis Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah tahun 2022, kemudian religiusitas mahasiswa aktivis Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saefuddin Zuhri Purwokerto. Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saefuddin Zuhri Purwokerto sendiri berada di Jalan Ahmad Yani No. 40-A Purwokerto, Jawa Tengah Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai dari bulan Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek penelitian.⁵² Menurut Arikunto populasi adalah seluruh subjek penelitian. Seorang peneliti yang akan meneliti seluruh aspek yang berada dalam suatu lingkungan yang akan di teliti.⁵³

Penelitian ini mengambil populasi dari Mahasiswa Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Prof. Dr. KH Saefuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022 yang berjumlah 170 Mahasiswa.

⁵¹ Faturrahman, "Hubungan Antara Locus Of Control.....Hlm 39.

⁵² Dyah Budistuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*, ed. oleh Penerbit Mitra Wacana Media (Jakarta, 2018), Hlm 39.

⁵³ Faturrahman, "Hubungan Antara Locus Of Control.....Hlm 41.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No.	Nama Organisasi	Jumlah Mahasiswa
1.	Senat Mahasiswa	28 Mahasiswa
2.	Dewan Mahasiswa	34 Mahasiswa
3.	HMJ BKI	27 Mahasiswa
4.	HMJ KPI	27 Mahasiswa
5.	HMJ PMI	29 Mahasiswa
6.	HMJ MD	26 Mahasiswa
Jumlah		170 Mahasiswa

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian jumlah dari keseluruhan populasi yang akan menjadi objek penelitian.⁵⁴ Sampel digunakan untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya. Menurut Arikunto sampel adalah beberapa dari populasi yang akan diteliti. Objek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil keseluruhan populasi, tapi apabila objek penelitian lebih dari 100 bisa diambil hanya 10-15% atau 20-25% atau juga bisa lebih. Semakin besar sampel maka akan semakin *representative*. Peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dalam penelitian ini dari keseluruhan populasi sebanyak 170 mahasiswa. Adapun objek yang akan dijadikan penelitian akan peneliti hitung terlebih dahulu berdasarkan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{X}{100} \times N$$

keterangan:

X : Jumlah presentase yang diambil

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah sampel yang diambil

Suharsini Arikunto menjelaskan rumus tersebut dengan menjabarkan dan memperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... Hlm 118.

$$n = \frac{25}{100} \times 170$$

$$n = 0,25 \times 170$$

$$n = 42,50$$

$$n = 43$$

Perhitungan tersebut memperoleh hasil jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 42,50 yang peneliti bulatkan menjadi 43 mahasiswa.

D. Variable Penelitian

Variable Penelitian adalah suatu yang akan dijadikan studi penelitian berupa berbagai variasi nilai-nilai, sifat dan berbagai atribut yang terdapat pada objek yang akan diteliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini ada dua variabel diantaranya:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang sering disebut dengan variabel X yang mempengaruhi variabel lain dalam mendapatkan data. Adanya variabel ini untuk menjelaskan pokok permasalahan dalam penelitian ini.⁵⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intelegualitas. Intelegualitas adalah sesuatu kemampuan individu secara kognitif dalam melakukan kegiatan atau aktivitas-aktivitas secara efektif, kritis dan dapat berpikir secara rasional dalam menghadapi permasalahan-permasalahan di lingkungan sekitar baik itu dalam diri individu atau di lingkungan masyarakat.

Intelegualitas mahasiswa bisa dilihat dari dimensi intelegualitas yang dikemukakan oleh Robbins.⁵⁷ Adapun indikator dari variabel bebas intelegualitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan dalam berpikir.
- b. Prestasi akademik.
- c. Kemampuan dalam berkomunikasi.
- d. Kemampuan beradaptasi.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....Hlm 60.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....Hlm 61.

⁵⁷ Nasrulloh, "Intelegual Modernisme dan Intelegual Salafisme: Upaya Menuju Insan Yang Madani di Era Divergensi," 100.

Adapun kisi-kisi angket intelektualitas sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian Intelektualitas

No.	Indikator	Rincian Indikator	Nomer Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kemampuan dalam berpikir	Kemampuan memahami secara logika	1,2,3,8,10,16,17		7
		Kemampuan dalam mengolah angkat	4,9	-	2
2.	Prestasi	Memiliki prestasi dan keaktifan di dalam kelas	5,6,7	-	3
3.	Kemampuan dalam komunikasi	Dapat memilih kata yang baik dalam berkomunikasi	12,13,14,15,18	-	5
		Dapat menyaring informasi dengan benar	11,19	-	2
4.	Beradaptasi	Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitar dan lingkungan baru	20,21,23,24	-	4
		Dapat menerima orang baru	22	-	1

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang sering disebut dengan variabel Y yang berhubungan dengan variabel bebas.⁵⁸ Penelitian ini menyebutkan variabel terikatnya yaitu religiusitas. Religiusitas merupakan suatu bentuk hubungan hamba dan Tuhan yang taat akan ajaran-ajaran dan diamalkan melalui perilaku sehari-hari.

Religiusitas mahasiswa bisa di lihat dari dimensi dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark dalam Ancok.⁵⁹ Adapun indikator dari variabel terikat religiusitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan pada agama yang dianutnya.
- b. Praktek keagamaan dalam keseharian.
- c. Pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya.

Adapun kisi-kisi item religiusitas sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian Religiusitas

No.	Indikator	Rincian Indikator	Nomer Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kepercayaan	Memiliki kepercayaan terhadap agama dan tuhan	1	-	1
		Memiliki kepercayaan ada ciptaanNya	2,3,4,5,10	-	5
2.	Praktek keagamaan dan keseharian	Menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan dan sesama	16,17,19,	-	3
		Menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dalam diri sendiri	6,7,8,9,11,12,13,14,15,18,22,23	-	12
3.	Pemahaman dan	Memahami terhadap pengetahuan tetang	20,21,24,	-	4

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... Hlm 61.

⁵⁹ Affandi dan Diah, "Religiusitas Sebagai Prediktor.....Hlm 386.

	pengetahuan agama	keagamaan yang telah dipelajari	25		
--	-------------------	---------------------------------	----	--	--

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan proses pengumpulan data yang menggunakan berbagai pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tulisan untuk dijawab oleh responden. Angket merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara efisien, angket digunakan apabila subjek penelitian berjumlah cukup banyak dan menyebar di seluruh wilayah penelitian. Dalam angket penelitian ini juga terdiri dari pernyataan ataupun pertanyaan terbuka dan tertutup.⁶⁰ Angket penelitian ini menggunakan skala angket dengan skala likert, dimana skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur kepribadian pemimpin. Skala likert ini terdiri dari pernyataan yang disebarkan kepada responden untuk memilih jawaban dari setuju atau tidak setuju.⁶¹ Penelitian ini memakai pernyataan dengan 4 pilihan sangat sering, sering, kurang sering dan tidak sering.

Tabel 4
Skala Likert

Sangat Sering	Nilai 1
Sering	Nilai 2
Kurang Sering	Nilai 3
Tidak Sering	Nilai 4

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....Hlm 199.

⁶¹ Budistuti dan Bandur, *Validitas dan Reliabilitas*.....Hlm 32.

2. Observasi

Sutrisno Hadi pada tahun 1986 mengatakan observasi adalah teknik pengumpulan data yang terdiri dari berbagai macam tingkah laku alam atau tingkah laku manusia. Proses pengumpulan data mempunyai ciri khusus yaitu tidak adanya batasan dalam proses pengamatannya, tidak hanya terpaku pada subjek manusia tetapi juga bisa pada objek alam lainnya.⁶²

Observasi dalam penelitian ini melakukan observasi secara teliti agar mendapatkan data yang valid. Metode ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara Intelegualitas, Religiusitas terhadap Aktivistis Mahasiswa Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Prof. Dr. KH Saefuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung dengan Aktivistis Mahasiswa Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Prof. Dr. KH Saefuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022.

3. Dokumentasi

Gootschalk mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu proses pencarian data berupa catatan, perkataan, gambar, ilustrasi atau bukti-bukti peninggalan masa lalu dan biografi tokoh-tokoh.⁶³ Dokumentasi dalam penelitian berupa bukti pengisian angket kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah menurut Azwar menyatakan bahwa validitas adalah alat ukur yang berasal dari kata *validity* yang berfungsi dalam mengukur suatu hal dengan ketelitian dan keakuratan. Menurut Suryabrata menyatakan bahwa validitas memiliki fungsi dasar dalam mengukur suatu

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... Hlm 203.

⁶³ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana*. XIII, No. 2 (2014): Hlm 178.

tes atau pengukuran tes dengan teliti dan akurat.⁶⁴. Validitas dalam penelitian ini yaitu mengukur suatu hubungan intelektualitas dan religiusitas terhadap mahasiswa aktivis. Dimana dalam uji validitas nya peneliti menguji pada Lemabaga Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K H Saefuddin Zuhri Purwokerto.

Adapun uji validitasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji validitasi korelasi *product moment*. Uji validitas menngunakan korelasi product moment yaitu alat untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan atau pengaruh) dengan rumus statistiknya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (n \sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (n \sum y)^2\}}}$$

r : koefisien korelasi pearson product moment
 N : jumlah responden
 x : skor jawaban responden
 y : jumlah skor jawaban responden

syarat katagori isntrumen bisa dikatakan valid jika r tabel lebih kecil dari r hitung. Dan jika r tabel lebih besar dari r hitung maka instrumen tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitasi dengan kata lain *reliability* yang memiliki arti alat ukur yang mana hasil dari ukuran tersebut tetap sama dan tidak berubah-ubah walupun dalam pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang selama sesuatu yang diukur itu tidak berubah dan masih sama. Kegiatan tersebut untuk membuktikan hasil pengukuran yang sesuai. Menurut Nur menyatakan bahwa reliabilitas alat ukur yang berhubungan dengan suatu deviasi pengukuran, pengukuran bisa saja terjadi deviasi alam pelaksanaan pengukuran pada suatu subjek tidak adanya konsistensinya. Reliabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ketetapan suatu ukuran. Uji reabilitas merupakan proses uji validitas yang dalam pengujiannya

⁶⁴ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* 6, no. 1 (2009): Hlm 3.

hanya menggunakan instrumen yang valid saja. Batas dari reliabel yaitu dengan nilai 0,7. Nilai yang kurang dari 0,7 maka reliabilitasnya kurang baik dan apabila nilainya 0,7 dapat diterima dengan kualitas reliabilitas sedang, sedangkan apabila nilai diatas 0,8 memiliki reliabilitas baik.⁶⁵

Rumus *cronbach alpha* adalah sebagai berikut.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum s_i^2}{S_x^2} \right)$$

a : Koefisien Relibilitas *Alpha Cronbach*

K : Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor item

S_x^2 : Varian skor-skor tes (seluruh item K)

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini untuk mengetahui nilai residual terdistribusi norma atau tidak normal.⁶⁶ Uji normalitas ini dengan uji normalitas *kolmogorovsmirov*. Data dikatakan normalitas apabila r hitung lebih besar dari 0,05 dan data dikatakan tidak normal apabila r hitung lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X memiliki hubungan linier dengan variabel Y dan uji linier juga dapat mengetahui garis regresinya berbentuk linier atau tidak. Sugiyono mengatakan apabila hasil dari uji linier tidak bergaris regresi linier maka tidak bisa dilanjutkan dalam pengambilam keputusan, data dapat dikatakan linier jika nilai probilitas lebih besar dari 0,05 dan tidak linier ketika nilai probilitas lebih kecil dari 0,05.

⁶⁵ M Saleh Lubis, "Pengaruh Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Pembentukan Organization Citizenship Behavior (OCB) Karyawan dalam Rangka Peningkatan Kinerja," *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* 3, no. 2 (2015): Hlm 80.

⁶⁶ Setia Pramana et al., *Dasar-Dasar Statistik dengan Software R Konsep dan Aplikasi*, ed. oleh Penerbit In Media (Bogor, 2016), Hlm 125.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistika untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan mendeskripsikan secara umum dan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan.⁶⁷ Adapun analisis deskriptif penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dari variabel inteletualitas mahasiswa aktivis dan religiusitas mahasiswa aktivis secara gambaran umum.

4. Analisis Uji Hipotesis

Uji ini untuk menunjukkan apakah hipotesis alternatif diterima atau diterima atau hipotesis nihil diterima atau tidak. Hipotesis ditolak apabila r hitung lebih kecil dari r tabel dan jika diterima r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan menggunakan tabel *product moment*.

5. Interpretasi sederhana korelasi “ r ” *product moment*

Penelitian ini menggunakan uji korelasi *person product*, korelasi yang digunakan dengan aman dan sederhana antara variabel X dan variabel Y. Menurut sugiyono standar interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 5
Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Teknik pengukuran yang menggunakan korelasi pearson product moment untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel yang datanya berbasis interval.⁶⁸ Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....Hlm 207.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....Hlm 184.

intelektualitas dan religiusitas terhadap mahasiswa aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Lembaga Kemahasiswaan

Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah tempat untuk menyalurkan kemampuan serta melatih *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa fakultas dakwah. Lembaga kemahasiswaan fakultas dakwah tahun 2022 terdiri dari Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA F) yaitu suatu lembaga kemahasiswaan yang mewakili mahasiswa di tingkat fakultas yang memiliki kekuasaan eksekutif dan menjalankan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dalam lingkup fakultas. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA F) yaitu suatu lembaga kemahasiswaan yang memiliki kekuasaan legislatif dan mempunyai tugas pokok untuk membuat dan mengkaji undang-undang, pengawasan dana serta pengawasan kinerja seluruh lembaga kemahasiswaan di lingkup fakultas.

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) yaitu organisasi mahasiswa intra kampus yang terdapat pada program studi atau jurusan dalam lingkup fakultas tertentu dan berjejaring dengan disiplin ilmu sejenis dari perguruan tinggi lain. Himpunan mahasiswa jurusan bertugas sebagai lembaga pemberdaya mahasiswa sesuai dengan jurusannya masing-masing. Pemberdayaan tersebut dapat dilaksanakan dengan diadakannya berbagai macam kegiatan, baik kegiatan yang bersifat edukatif ataupun bersifat keminatan. Di samping itu, himpunan mahasiswa jurusan juga memiliki fungsi untuk mengakomodir segala kegiatan yang berkaitan dengan jurusan, adakalanya kegiatan internal jurusan serta ada pula kegiatan yang bersifat eksternal.

Himpunan Mahasiswa Jurusan dalam fakultas dakwah sendiri terdapat 4 jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam (HMJ BKI), Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (HMJ KPI), Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (HMJ MD), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (HMJ PMI).

2. Visi & Misi Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah

Visi merupakan unsur penting dalam organisasi sebagai bagian dari perencanaan strategi. Visi sangat penting keberadaannya karena untuk mengetahui alasan organisasi itu ada, dan kemana organisasi itu akan di kembangkan. Visi mendorong para *stakeholder* memiliki langkah untuk mencapai tujuan.⁶⁹

Dalam mencapai tujuan tentunya diwujudkan dengan berbagai misi yang mendukung visi yang ada. Adapun Visi dan Misi Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Prof. KH Saefuddin Purwokerto diantaranya sebagai berikut:

a. SEMA

Visi dari SEMA Fakultas Dakwah yaitu Realistis, inovatif dan produktif artinya bahwa Realistis artinya SEMA sebagai lembaga kemahasiswaan tertinggi di tingkat fakultas akan menampung segala permasalahan-permasalahan yang sudah nyata terjadi di tengah-tengah mahasiswa.

SEMA juga memiliki visi lain yaitu inovatif, maksudnya SEMA akan mengupayakan berbagai macam solusi serta inovasi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang telah diadukan oleh mahasiswa, agar nantinya tercapailah visi SEMA yang terakhir yaitu produktif dalam arti SEMA dapat berperan serta bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan.

⁶⁹ Yusuf Hamdan, "Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi," *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* XVII, No. 1 (2001): Hlm 102.

Visi tersebut dapat terwujudkan dengan beberapa misi diantara:

Misi

- 1) Melakukan fungsi pengawasan kepada organisasi mahasiswa baik berupa administrasi atau kinerja melalui rapat Triwulan.
- 2) Menjembatani mahasiswa dengan dekanat, melalui kotak aduan serta ditindaklanjuti dengan audiensi ataupun rapat.
- 3) Menjalin kerjasama baik internal UIN SAIZU atau eksternal dengan kampus lain.

b. DEMA

Visi dari DEMA Fakultas Dakwah adalah Simpul juang untuk mewujudkan fakultas dakwah yang unggul, kolaboratif dan solutif yang artinya dengan seiring berjalannya dunia yang semakin maju berkolaborasi adalah salah satu cara untuk mahasiswa berkontribusi dalam mewujudkan tri darma perguruan tinggi.

Visi tersebut dapat terwujudkan dengan beberapa misi diantaranya sebagai berikut:

Misi

- 1) Menjadikan simpul pergerakan yang responsif dan solutif bagi mahasiswa.
- 2) Menciptakan iklim organisasi yang positif beraskan kekeluargaan yang harmonis.
- 3) Memfasilitasi pengembangan bakat dan minat mahasiswa guna menciptakan budaya prestasi.
- 4) Membangun sinergi yang solid di eksternal kampus dalam penyelenggaraan Tri Darma perguruan tinggi.

c. HMJ BKI

Visi dari HMJ BKI Fakultas Dakwah adalah mewujudkan HMJ BKI yang aktif dan kolaboratif serta menumbuhkan kreatifitas dalam mengembangkan potensi mahasiswa BKI yang artinya mengharapkan

mahasiswa BKI dapat menjadi mahasiswa yang selalu turut serta dalam segala bentuk kegiatan yang bersifat membangun, entah dalam bentuk intelektual ataupun keminatan, baik yang bersifat individu atau kelompok. Kegiatan-kegiatan tersebut akan didapatkan melalui kerjasama-kerjasama bersama dengan organisasi atau pihak manapun yang dirasa selaras dan cocok dengan tujuan diatas. Dari berbagai kegiatan yang nantinya diselenggarakan, diharapkan dapat menjadikan mahasiswa BKI menjadi mahasiswa yang kreatif serta dapat menggali potensi-potensi yang sudah lama terpendam.

Visi tersebut dapat terwujudkan dengan beberapa misi diantaranya sebagai berikut:

Misi

- 1) Meningkatkan rasa kekeluargaan HMJ BKI dan mahasiswa BKI.
- 2) Meningkatkan peran serta mahasiswa BKI dalam kinerja HMJ BKI.
- 3) Meningkatkan pengetahuan, skill, dan prestasi mahasiswa BKI melalui bakat minat (akademik atau non-akademik).
- 4) Menjalin kerja sama dengan pihak dan mengoptimalkan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat.

d. HMJ KPI

Visi dari HMJ KPI Fakultas Dakwah adalah merajut mahasiswa KPI untuk mewujudkan SELEBRASI (selalu berprestasi, interaktif, dan berintegrasi) yang didefinisiakan bahwa HMJ KPI memiliki harapan bagi mahasiswa kpi untuk tetap berprestasi baik dalam bidang akademik atau non akademik serta memiliki interaksi yang aktif dan berintegrasi.

Visi tersebut dapat terwujudkan dengan beberapa misi diantara:

Misi

- 1) Memberikan pelayanan dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa KPI untuk siap berkompetisi meraih prestasi.
- 2) Gerak edukatif melalui digilitasi media.
- 3) Membangun sikap kekeluargaan mahasiswa KPI serta civitas akademik.

e. HMJ MD

Visi dari HMJ MD yaitu menjadikan himpunan mahasiswa jurusan manajemen yang aktif, solutif, dan kontributif yang artinya HMJ MD memiliki harapan pada himpunan ini untuk menjadi himpunan yang lebih aktif dan solutif dalam menyaring aspirasi-aspirasi mahasiswa md serta berkontribusi bagi mahasiswa MD sehingga himpunan ini dapat berperan dan bermanfaat bagi mahasiswa MD.

Visi tersebut dapat terwujudkan dengan beberapa misi diantara:

Misi

- 1) Meningkatkan potensi mahasiswa di bidang akademik maupun non akademik.
- 2) Bersifat solutif dan terbuka dalam problem yang ada dengan menitik beratkan asas kekeluargaan.
- 3) Berkontribusi secara aktif dan aspirasi untuk mahasiswa manajemen dakwah.

f. HMJ PMI

Visi dari HMJ PMI yaitu Kritis dalam berfikir, terdepan dalam inovasi, bergerak progresif yang artinya HMJ PMI memiliki harapan untuk mahasiswa PMI dapat berfikir kritis serta tetap mengikuti perubahan zaman yang semakin maju melalui inovasi berupa pergerakan yang bertujuan untuk mencapai sebuah perubahan yang lebih baik.

Visi tersebut dapat terwujudkan dengan beberapa misi diantara:

Misi

- 1) Menumbuhkan rasa kepekaan sosial mahasiswa PMI dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengaplikasian ilmu pengetahuan untuk pengembangan masyarakat.
- 3) Menumbuhkan daya daya berfikir kritis mahasiswa untuk menemukan solusi permasalahan sosial.
- 4) Menampung dan menyuarakan aspirasi mahasiswa untuk terealisasi di lingkungan kampus.

3. Departemen-Departemen Lemabaga Kemahasiswaan

Departemen merupakan suatu pemetaan bagian lingkup kerja dalam sebuah organisasi, yang dalam hal ini tidak seluruh organisasi kemahasiswaan menggunakan istilah tersebut. seperti hal nya SEMA yang menggunakan istilah komisi, DEMA serta HMJ menggunakan istilah departemen. Dengan pemetaan-pemetaan tersebut nantinya akan memfokuskan kinerja anggota organisasi sesuai bidangnya masing-masing. Dalam Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah sendiri memiliki beberapa pemetaan-pemetaan tersebut diantaranya sebagai berikut:

Tabel 6

No.	LK	Jabatan	Jumlah
1.	Sema	Ketua	1
		Wakil Ketua	1
		Sekretaris	1
		Bendahara	1
		Komisi A	8
		Komisi B	8
		Komisi C	8
2.	Dema	Ketua	1
		Wakil Ketua	1
		Sekretaris	1

		Bendahara	1
		Dep. Dalam Negeri	5
		Dep. Luar Negeri	5
		Dep. Kominfo	5
		Dep. Advokasi Dan Kajian Sastra	5
		Dep. Pendidikan dan Budaya	5
		Dep. Ekowir	5
3.	HMJ BKI	Ketua	1
		Wakil Ketua	1
		Sekretaris	1
		Bendahara	1
		Dep. Dalam Negeri	6
		Dep. Luar Negeri	6
		Dep. Pendidikan dan Riset	5
		Dep. Kominfo	5
4.	HMJ KPI	Ketua	1
		Wakil Ketua	1
		Sekretaris	1
		Bendahara	1
		Dep. Dalam Negeri	6
		Dep. Luar Negeri	6
		Dep. Advokasi dan Komunikasi	6
		Dep. Ekowir	5
5.	HMJ MD	Ketua	1
		Wakil Ketua	1
		Sekretaris	1
		Bendahara	1
		Dep. Sosial dan Agama	6
		Dep. Pengembangan SDM	6
		Dep. Ekowir	5
		Dep. Kominfo	5
6.	HMJ PMI	Ketua	1
		Wakil Ketua	1
		Sekretaris	1
		Bendahara	1
		Dep. Pengembangan Sosial	6
		Dep. Advokasi dan Komunikasi	6
		Dep. Ekowir	7
		Dep. Pengembangan Masyarakat	6

4. Profil Uji Coba Angket

Berikut ini merupakan data responden uji coba peneliti yang diperoleh melalui menyebarkan angket kuesioner di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan berjumlah 191 mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 7

No.	Nama Organisasi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	Dewan Mahasiswa	25 Mahasiswa	5 Mahasiswa
2.	Senat Mahasiswa	20 Mahasiswa	4 Mahasiswa
3.	HMJ PAI	23 Mahasiswa	6 Mahasiswa
4.	HMJ PGMI	21 Mahasiswa	5 Mahasiswa
5.	HMJ MPI	21 Mahasiswa	5 Mahasiswa
6.	HMJ PAUD	20 Mahasiswa	4 Mahasiswa
7.	HMJ TBI	21 Mahasiswa	5 Mahasiswa
8.	HMJ PBA	20 Mahasiswa	5 Mahasiswa
9.	HMJ TMA	20 Mahasiswa	4 Mahasiswa
Jumlah		191 Mahasiswa	43 Mahasiswa

5. Profil Responden Penelitian

Berikut ini merupakan data responden penelitian yang diperoleh melalui menyebarkan angket kuesioner di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah berjumlah 170 mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 8

No.	Nama Organisasi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	Senat Mahasiswa	28 Mahasiswa	7 Mahasiswa
2.	Dewan Mahasiswa	34 Mahasiswa	8 Mahasiswa
3.	HMJ BKI	27 Mahasiswa	8 Mahasiswa
4.	HMJ KPI	27 Mahasiswa	6 Mahasiswa
5.	HMJ PMI	29 Mahasiswa	8 Mahasiswa
6.	HMJ MD	26 Mahasiswa	6 Mahasiswa
Jumlah		170 Mahasiswa	43 Mahasiswa

B. Uji Validitas dan Realibilitas Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Intelektualitas dan Religiusitas

Validitas dikemukakan oleh Sudjana yaitu alat yang berfungsi untuk menilai sebuah nilai yang betul-betul harus dinilai dengan ketepatannya. Pengujian validitas tiap butir kuesioner pada aplikasi SPSS antara nilai tiap butir pernyataan dengan jumlah nilai keseluruhan. Pernyataan valid apabila nilai skor pernyataan lebih besar dari nilai tabel taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Intelektualitas

Hasil validitas yang telah dihitung dengan r tabel 5% yaitu 0,301 menyatakan bahwa 24 item dinyatakan ada beberapa item pernyataan yang tidak valid karena ada beberapa nilai yang r hitungnya kurang dari r tabel, yaitu nilai 0,121, 0,192, 0,133, 0,295.

Tabel 9
Hasil Uji Validasi Variabel X

Pernyataan ke	Korelasi skor butir dengan skor total (r-hitung)	Nilai r- tabel $\alpha = 5\%$ atau 0.05	Keputusan
X1	0,619	0,301	Valid
X1_A	0,121	0,301	tdk valid
X1_B	0,323	0,301	valid
X1_C	0,192	0,301	tdk valid
X1_D	0,420	0,301	valid
X1_E	0,550	0,301	valid
X1_F	0,587	0,301	Valid
X1_G	0,489	0,301	Valid
X1_H	0,680	0,301	valid
X1_I	0,494	0,301	valid
X1_J	0,462	0,301	Valid
X1_K	0,379	0,301	valid
X1_L	0,133	0,301	tdk valid
X1_M	0,535	0,301	Valid
X1_N	0,465	0,301	Valid
X1_O	0,386	0,301	Valid
X1_P	0,374	0,301	valid

X1_Q	0,550	0,301	Valid
X1_R	0,367	0,301	valid
X1_S	0,522	0,301	Valid
X1_T	0,345	0,301	Valid
X1_U	0,455	0,301	Valid
X1_V	0,295	0,301	tdk valid
XI_W	0,489	0,301	Valid

Item angket yang tidak masuk dalam katagori validitasi maka tidak dapat dijadikan sebagai bahan uji selanjutnya dan tidak dicantumkan dalam pembuatan angket skala kuesioner. Suatu pernyataan bisa dikatakan valid apabila r tabel lebih besar dari r hitung.

Adapun item intelegualitas yang menjadi pernyataan dalam angket penelitian ini terdapat 20 butir item valid. Berikut kisi-kisi item intelegualitas:

Tabel 10
Kisi-Kisi Angket Penelitian Intelegualita

No.	Indikator	Rincian Indikator	Nomer Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kemampuan dalam berpikir	Kemampuan memahami secara logika	1,2,6,8,13,14		6
		Kemampuan dalam mengolah angkat	7	-	1
2.	Prestasi	Memiliki prestasi dan keaktifan di dalam kelas	3,4,5	-	3
3.	Kemampuan dalam komunikasi	Dapat memilih kata yang baik dalam berkomunikasi	10, 11, 12, 15	-	4
		Dapat menyaring informasi dengan benar	9,16	-	2
4.	Beradaptasi	Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitar dan lingkungan baru	17,18,20	-	3

		Dapat menerima orang baru	19	-	1
--	--	---------------------------	----	---	---

b. Religiusitas

Hasil validitas yang telah dihitung dengan r tabel 5% yaitu 0,301 menyatakan bahwa 25 item dinyatakan valid semua karena memperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 11

Hasil Uji Validasi Variabel Y

Pernyataan ke-	Korelasi skor butir dengan skor total (r-hitung)	Nilai r- tabel $\alpha = 5\%$ atau 0.05	Keputusan
Y1	0,630	0,301	Valid
Y1_A	0,628	0,301	Valid
Y1_B	0,635	0,301	Valid
Y1_C	0,648	0,301	Valid
Y1_D	0,544	0,301	Valid
Y1_E	0,618	0,301	Valid
Y1_F	0,545	0,301	Valid
Y1_G	0,484	0,301	Valid
Y1_H	0,551	0,301	Valid
Y1_I	0,578	0,301	Valid
Y1_J	0,676	0,301	Valid
Y1_K	0,485	0,301	Valid
Y1_L	0,562	0,301	Valid
Y1_M	0,649	0,301	Valid
Y1_N	0,584	0,301	Valid
Y1_O	0,516	0,301	Valid
Y1_P	0,562	0,301	Valid
Y1_Q	0,733	0,301	Valid
Y1_R	0,667	0,301	Valid
Y1_S	0,548	0,301	Valid
Y1_T	0,692	0,301	Valid
Y1_U	0,630	0,301	Valid
Y1_V	0,596	0,301	Valid
Y1_W	0,580	0,301	Valid
Y1_X	0,554	0,301	Valid

Item angket yang tidak masuk dalam katagori validitasi maka tidak dapat dijadikan sebagai bahan uji selanjutnya dan tidak dicantumkan dalam pembuatan angket skala kuesioner. Suatu pernyataan bisa dikatakan valid apabila r tabel lebih besar dari r hitung.

Adapun item religiusitas yang menjadi pernyataan dalam angket penelitian ini terdapat 25 butir item. Berikut kisi-kisi item religiusitas:

Tabel 12
Kisi-Kisi Angket Penelitian Religiusitas

No.	Indikator	Rincian Indikator	Nomer Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kepercayaan	Memiliki kepercayaan terhadap agama dan tuhan	1	-	1
		Memiliki kepercayaan ada ciptaanNya	2,3,4,5,10	-	5
2.	Praktek keagamaan dan keseharian	Menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan dan sesama	16,17,19,	-	3
		Menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dalam diri sendiri	6,7,8,9,11,12,13,14,15,18,22,23	-	12
3.	Pemahaman dan pengetahuan agama	Memahami terhadap pengatahuan tetang keagamaan yang telah dipelajari	20,21,24,25	-	4

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah instrumen dari variabel X dan variabel Y konsisten atau tidak konsisten. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan aplikasi SPSS dengan rumus *Alpha Cronbanch*.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum s_i^2}{S_x^2} \right)$$

Pada pengujian reliabilitas terdapat syarat kriteria yaitu sebagai berikut: apabila nilai r tabel lebih kecil dari r hitung dinyatakan reliabel, dan apabila r tabel lebih besar dari r hitung dinyatakan tidak reliabel. Berikut uraian uji reliabilitas instrumen variabel intelektualitas dan variabel religiusitas.

Tabel 13
Reabilitas Kuisisioner Intelektualitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	36,4651	48,255	0,495	0,865
X02	36,2558	51,100	0,154	0,879
X03	37,3488	50,328	0,499	0,866
X04	37,0233	49,071	0,543	0,864
X05	36,3953	45,673	0,645	0,858
X06	36,4186	48,535	0,446	0,867
X07	36,3023	45,645	0,674	0,857
X08	36,8837	49,819	0,368	0,869
X09	36,7674	48,992	0,473	0,866
X10	35,9535	48,807	0,311	0,874
X11	36,8372	47,711	0,634	0,860
X12	36,6977	48,073	0,630	0,861
X13	36,5814	50,392	0,419	0,868
X14	36,4651	49,159	0,491	0,865
X15	36,5349	47,398	0,635	0,860
X16	36,9767	49,928	0,396	0,868
X17	36,8837	49,534	0,470	0,866
X18	36,7907	46,741	0,495	0,865
X19	36,6744	49,606	0,359	0,869
X20	36,7907	48,074	0,504	0,864

Tabel 14
Reliabilitas Statistik Intelektualitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,871	20

Variabel	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
	0,871	0,301	
Intelektualitas	0,871 > 0,301		Reliabel

Berdasarkan hasil di atas, koefisien alpha cronbach dalam variabel intelektualitas yaitu 0,871 dan menuhi syarat reliabel karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,60, sehingga penelitian ini dinyatakan reliabel dan konsisten.

Tabel 15
Reabilitas Kuisiонер Religiusitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	35,7209	96,539	0,812	0,939
Y02	35,6977	96,835	0,756	0,939
Y03	35,6744	96,701	0,748	0,939
Y04	35,6977	96,692	0,771	0,939
Y05	35,3721	94,811	0,644	0,940
Y06	35,4651	95,493	0,706	0,939
Y07	35,6977	97,454	0,695	0,940
Y08	35,5116	96,684	0,619	0,940
Y09	35,6512	97,709	0,587	0,941
Y10	35,7209	97,016	0,763	0,939
Y11	35,0465	91,617	0,682	0,940
Y12	35,2093	97,408	0,528	0,942
Y13	34,9535	99,903	0,422	0,943
Y14	35,0698	96,971	0,572	0,941
Y15	35,3256	97,701	0,556	0,941
Y16	35,3256	99,034	0,446	0,943
Y17	35,2791	99,349	0,496	0,942

Y18	35,4186	97,249	0,692	0,940
Y19	35,3256	97,368	0,626	0,940
Y20	35,3721	98,477	0,527	0,942
Y21	35,6047	97,769	0,720	0,940
Y22	35,3721	97,334	0,586	0,941
Y23	35,1628	95,854	0,625	0,940
Y24	35,1395	96,551	0,550	0,942
Y25	34,8372	97,092	0,507	0,942

Tabel 16
Reliabilitas Statistik Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	25

Variabel	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
	0,943	0,301	
Religiusitas	$0,943 > 0,301$		Reliabel

Berdasarkan hasil di atas, koefisien alpha cronbach dalam variabel reliabel yaitu 0,943 dan memenuhi syarat reliabel karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,60, sehingga menunjukkan penelitian ini reliabel dan konsisten.

3. Data Deskriptif Statistik

Tabel 17
Decriptive Statistics Variabel X

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X01	43	1.00	4.00	2.2558	.78961
X02	43	1.00	4.00	2.2791	.90831
X03	43	1.00	4.00	1.3023	.70828
X04	43	1.00	4.00	1.7209	.93416
X05	43	1.00	4.00	2.1395	.74263
X06	43	1.00	4.00	2.3256	.71451

X07	43	1.00	4.00	2.3488	.75226
X08	43	1.00	4.00	1.8837	.79310
X09	43	1.00	4.00	2.0233	.77116
X10	43	1.00	4.00	2.8140	.82392
X11	43	1.00	4.00	1.8372	.75373
X12	43	1.00	4.00	2.0233	.88609
X13	43	1.00	4.00	2.1628	.75373
X14	43	1.00	4.00	2.3256	.80832
X15	43	1.00	4.00	2.1860	.79450
X16	43	1.00	4.00	1.7674	.81174
X17	43	1.00	4.00	1.6744	.80832
X18	43	1.00	4.00	1.7442	1.07111
X19	43	1.00	4.00	1.7674	.81174
X20	43	1.00	4.00	1.7907	.88797
Valid N (listwise)	43				

Tabel 18
Decriptive Statistics Variabel Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y01	43	1.00	4.00	1.4651	.90892
Y02	43	1.00	4.00	1.3721	.81717
Y03	43	1.00	4.00	1.3953	.84908
Y04	43	1.00	4.00	1.3721	.81717
Y05	43	1.00	4.00	1.6744	.89232
Y06	43	1.00	4.00	1.5814	.87919
Y07	43	1.00	4.00	1.4419	.85363
Y08	43	1.00	4.00	1.4651	.79728
Y09	43	1.00	4.00	1.3023	.80282
Y10	43	1.00	4.00	1.3953	.84908
Y11	43	1.00	3.00	1.8372	.75373
Y12	43	1.00	4.00	1.8605	.80420
Y13	43	1.00	4.00	1.9767	.73964
Y14	43	1.00	4.00	1.8372	.72145
Y15	43	1.00	4.00	1.7442	.69327
Y16	43	1.00	4.00	1.7442	.75885
Y17	43	1.00	4.00	1.7674	.78185

Y18	43	1.00	4.00	1.4884	.79798
Y19	43	1.00	4.00	1.6512	.78327
Y20	43	1.00	3.00	1.6977	.70828
Y21	43	1.00	4.00	1.5814	.85168
Y22	43	1.00	4.00	1.4884	.76756
Y23	43	1.00	4.00	1.7907	.77331
Y24	43	1.00	4.00	2.2326	.64871
Y25	43	1.00	4.00	1.8372	.72145
Valid N (listwise)	43				

4. Uji Normalitas

Tabel 19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11341230
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.063
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pengujian uji normalitas menggunakan uji kolmogorovskimirnov didapatkan nilai signifikansi 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, dan dikatakan jika terdapat nilai yang residual sehingga dikatakan bahwa nilai tersebut termasuk katagori normal.

5. Uji Linearitas

Tabel 20

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
religiusitas * intelektualitas	Between Groups	(Combined)	2844.246	23	123.663	1.500	.187
		Linearity	1266.005	1	1266.005	15.351	.001
		Deviation from Linearity	1578.241	22	71.738	.870	.626
	Within Groups		1566.917	19	82.469		
	Total		4411.163	42			

Berdasarkan hasil uji linearitas didapatkan nilai signifikansi deviasi dari linearitas $0,626 > 0,05$ maka dapat disimpulkan jika terdapat hubungan yang linier antara variabel intelektualitas dan variabel religiusitas.

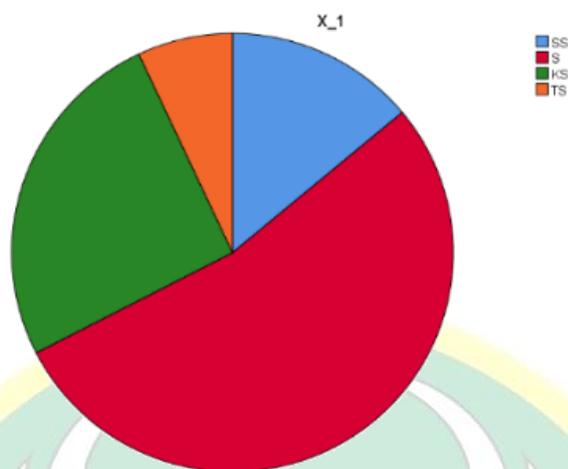
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Data

Tabel 21 “ saya suka membaca buku”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	6	14.0	14.0	14.0
	S	23	53.5	53.5	67.4
	KS	11	25.6	25.6	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 1 “ saya suka membaca buku”

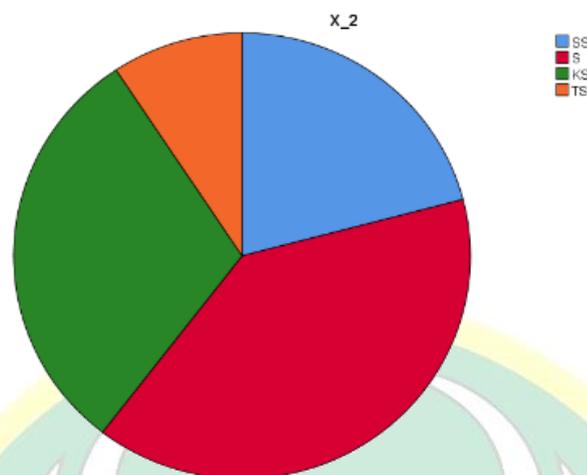


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 6 mahasiswa dengan presentase 14%, memilih jawaban setuju sebanyak 23 mahasiswa dengan presentase 53.5%, 11 mahasiswa memilih kurang setuju dengan presentase 25.6%, dan 3 mahasiswa memilih tidak setuju dengan presentase 7%. Data tersebut telah melewati proses pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 22 “saya memiliki koleksi buku”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	9	20.9	20.9	20.9
	S	17	39.5	39.5	60.5
	KS	13	30.2	30.2	90.7
	TS	4	9.3	9.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 2 “saya memiliki koleksi buku”

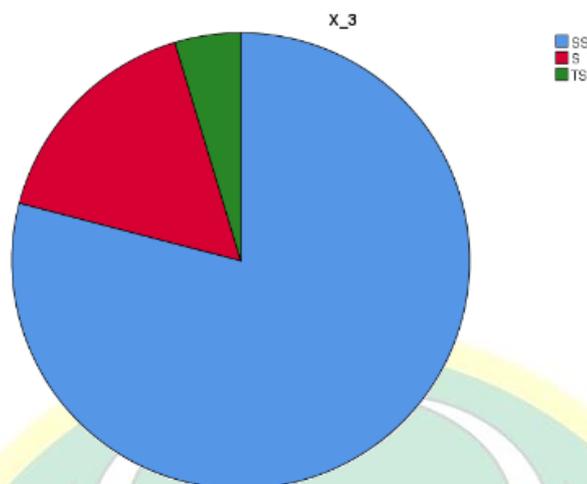


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 mahasiswa yang di presentasikan 20.9%, memilih jawaban setuju 17 mahasiswa dengan presentase 39.5%, 13 mahasiswa memilih kurang setuju dengan presentase 30.2%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 4 mahasiswa dengan presentase 9.3%. Data tersebut telah melewati proses pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 23 “ saya memiliki nilai IPK lebih dari 3.00”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	34	79.1	79.1	79.1
	S	7	16.3	16.3	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 3 “saya memiliki nilai IPK lebih dari 3.00”

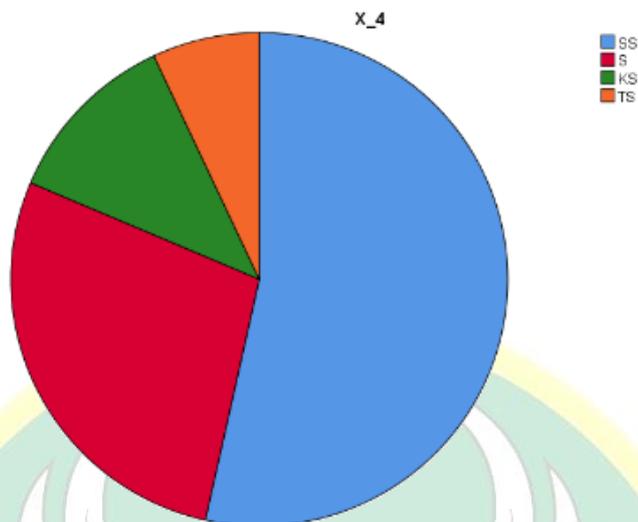


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 34 mahasiswa dengan presentase 79.1%, 7 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 16.3%, 2 mahasiswa menjawab tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 24 “saya selalu lulus dalam mata kuliah”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	23	53.5	53.5	53.5
	S	12	27.9	27.9	81.4
	KS	5	11.6	11.6	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
Total		43	100.0	100.0	

Gambar 4 “saya selalu lulus dalam mata kuliah”

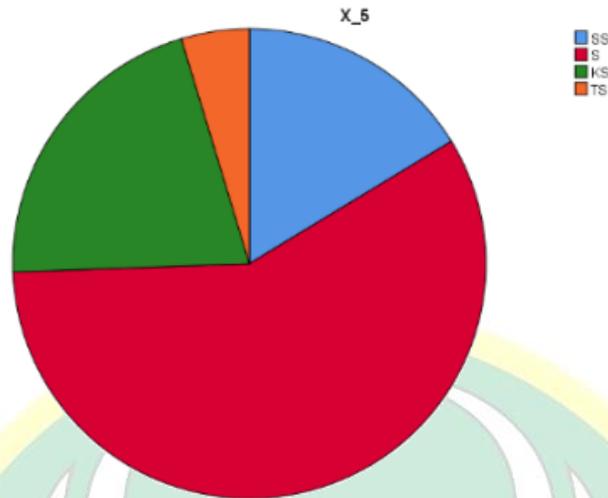


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 23 mahasiswa dengan presentase 53.5%, 12 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 27.9%, 5 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 11.6% dan 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 25 “saya aktif bertanya di dalam kelas”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	7	16.3	16.3	16.3
	S	25	58.1	58.1	74.4
	KS	9	20.9	20.9	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 5 “saya aktif bertanya di dalam kelas ”

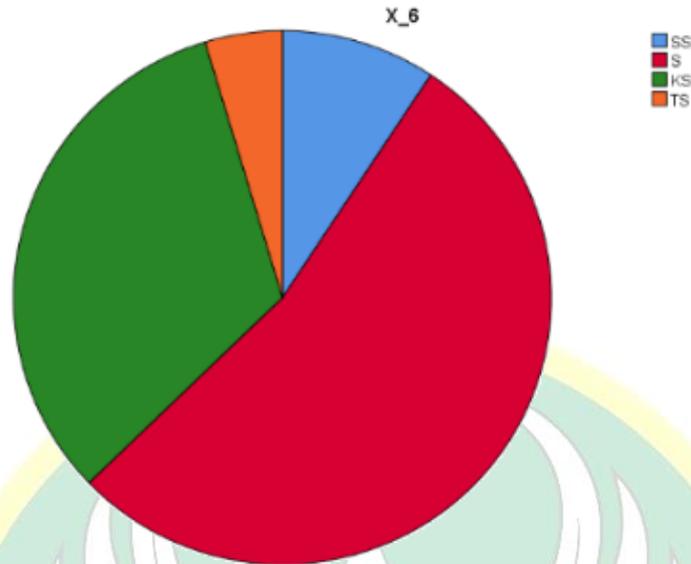


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7 mahasiswa dengan presentase 16.3%, 25 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 58.1%, 9 mahasiswa memilih kurang setuju dengan presentase 20.9% dan 2 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 26 “saya dapat mengingat sesuatu lebih dari satu minggu”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	4	9.3	9.3	9.3
	S	23	53.5	53.5	62.8
	KS	14	32.6	32.6	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 6 “saya dapat mengingat sesuatu lebih dari satu minggu”

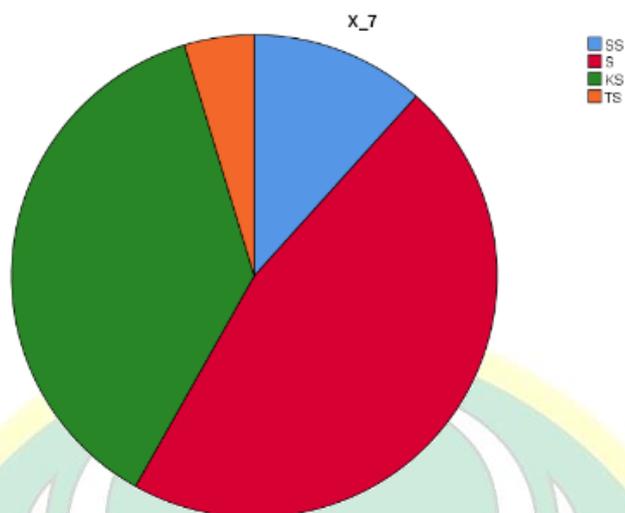


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 4 mahasiswa dengan presentase 9.3%, 23 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 53.5%, 14 mahasiswa memilih kurang setuju dengan presentase 32.6% dan 2 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 27 “saya dapat mengatur waktu dengan baik”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	5	11.6	11.6	11.6
	S	20	46.5	46.5	58.1
	KS	16	37.2	37.2	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 7 “saya dapat mengatur waktu dengan baik”

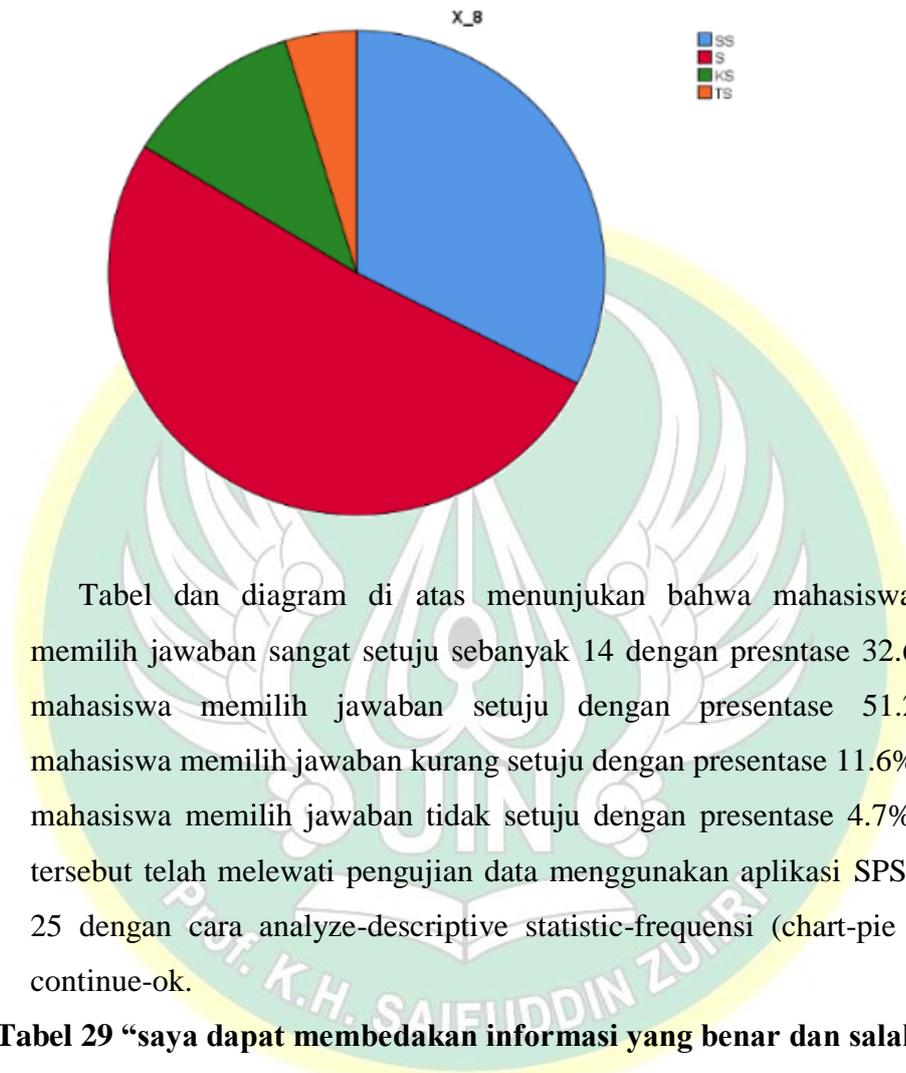


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 5 mahasiswa dengan persentase 11.6%, 20 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan persentase 46.5%, 16 mahasiswa memilih kurang setuju dengan persentase 37.2%, dan 2 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 28 “saya dalam mengambil keputusan dengan menimbang terlebih dahulu”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	14	32.6	32.6	32.6
	S	22	51.2	51.2	83.7
	KS	5	11.6	11.6	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 8 “saya dalam mengambil keputusan dengan menimbng terlebih dahulu

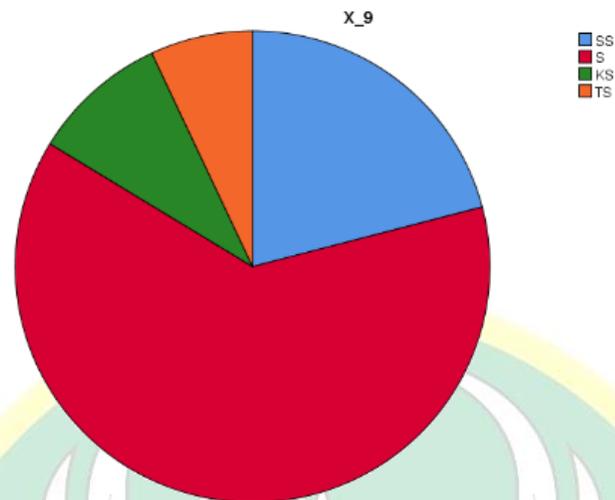


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 14 dengan presentase 32.6%, 22 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 51.2%, 5 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 11.6% dan 2 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 29 “saya dapat membedakan informasi yang benar dan salah”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	9	20.9	20.9	20.9
	S	27	62.8	62.8	83.7
	KS	4	9.3	9.3	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 9 “saya dapat membedakan informasi yang benar dan salah”

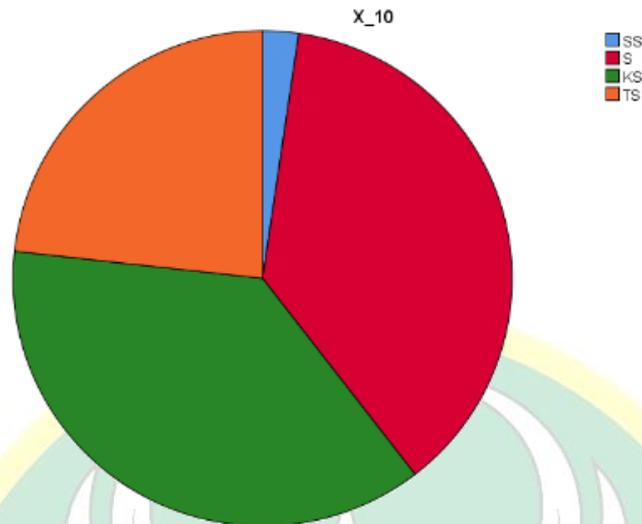


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 mahasiswa dengan presentase 20.9%, 27 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 62.8%, 4 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 9.3%, dan 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 30 “saya dapat memahami bahasa arab”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	2.3	2.3	2.3
	S	16	37.2	37.2	39.5
	KS	16	37.2	37.2	76.7
	TS	10	23.3	23.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 10 “saya dapat memahami bahasa arab”

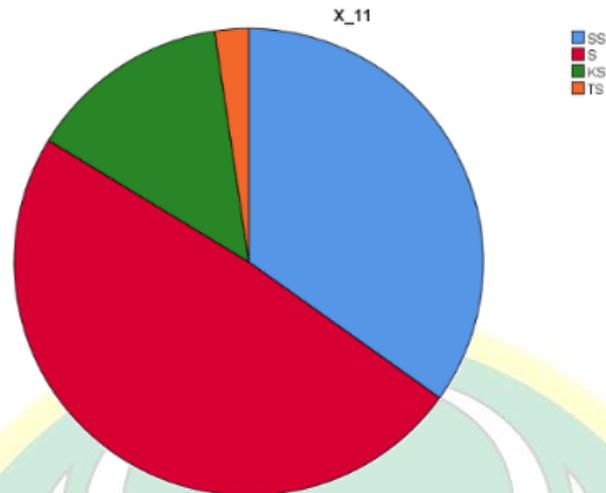


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 1 mahasiswa dengan presentase 2.3%, 16 mahasiswa memilih jawaban setuju dan kurang setuju dengan presentase 37.2%, dan 10 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 23.3%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 31 “saya dapat berkomunikasi dengan baik”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	15	34.9	34.9	34.9
	S	21	48.8	48.8	83.7
	KS	6	14.0	14.0	97.7
	TS	1	2.3	2.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 11 “saya dapat berkomunikasi dengan baik”

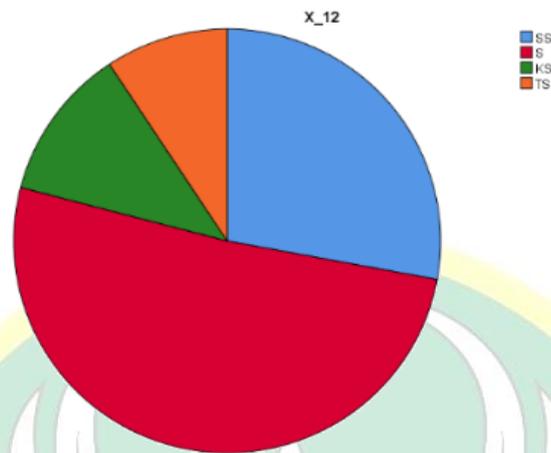


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 34.9%, sebanyak 21 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 48.8%, sebanyak 11 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 25.6%, dan 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 32 “saya dapat meilik kosa kata yang baik ketik berkomunikasi”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	12	27.9	27.9	27.9
	S	22	51.2	51.2	79.1
	KS	5	11.6	11.6	90.7
	TS	4	9.3	9.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 12 “saya dapat memiliki kosa kata yang baik ketika berkomunikasi”

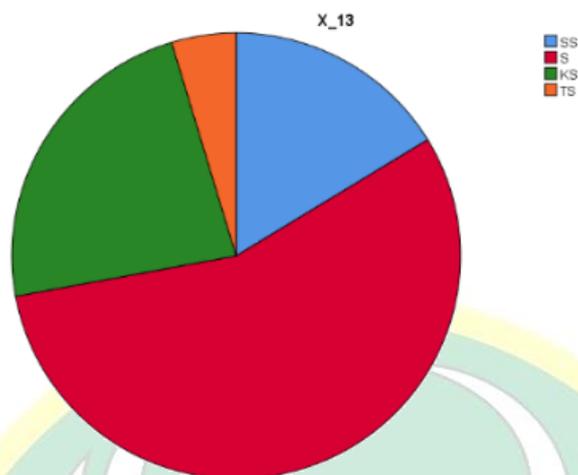


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memilih jawaban sangat setuju sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase 27.9%, sebanyak 22 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 51.2%, 5 mahasiswa yang memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 11.6%, dan 4 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 9.3%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 33 “saya dapat memahami dengan cepat apa yang saya baca”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	7	16.3	16.3	16.3
	S	24	55.8	55.8	72.1
	KS	10	23.3	23.3	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 13 “saya dapat memahami dengan cepat apa yang saya baca”

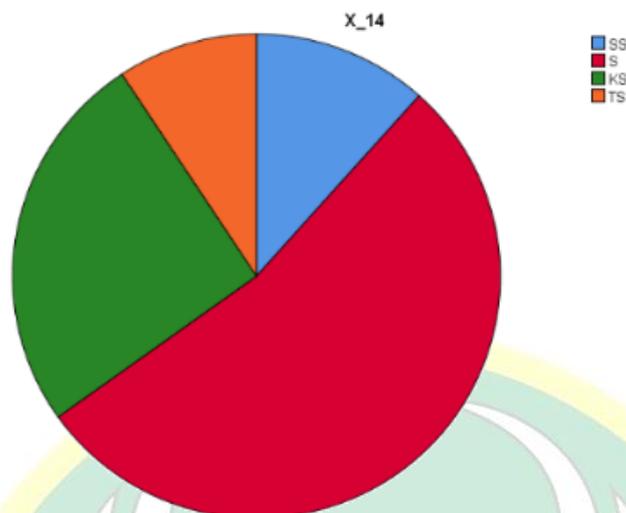


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7 mahasiswa dengan presentase 16.3%, sebanyak 24 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 55.8%, 10 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 23.3%, dan 2 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 34 “saya dapat memahami dengan cepat apa yang saya dengar”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	5	11.6	11.6	11.6
	S	23	53.5	53.5	65.1
	KS	11	25.6	25.6	90.7
	TS	4	9.3	9.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 14 “saya dapat memahami dengan cepat apa yang saya dengar”

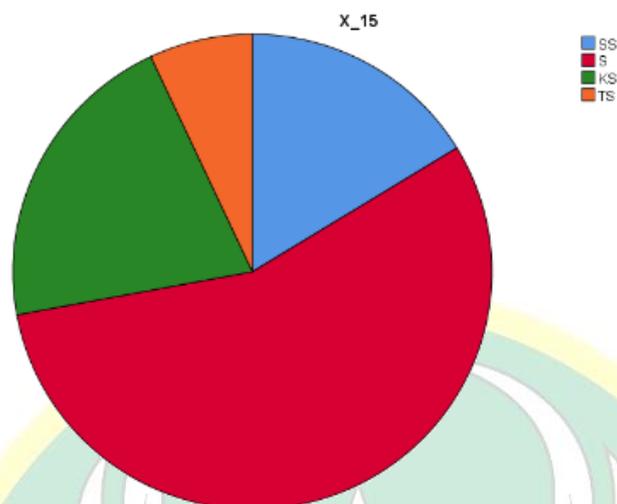


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 5 mahasiswa dengan presentase 11.6%, 23 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 53.5%, 11 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 25.6% dan 4 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 9.3%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok

Tabel 35 “saya dapat menyampaikan pendapat dengan baik”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	7	16.3	16.3	16.3
	S	24	55.8	55.8	72.1
	KS	9	20.9	20.9	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 15 “saya dapat menyampaikan pendapat dengan baik”

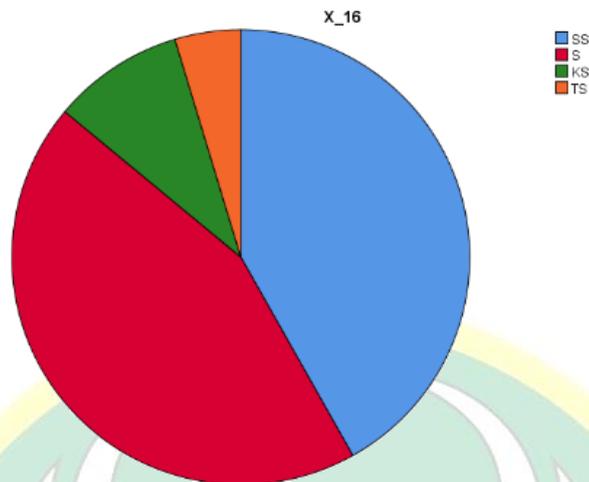


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7 mahasiswa dengan presentase 16.3%, sebanyak 24 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 55.8%, 9 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 20.9% dan 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 36 “saya dapat menghargai pendapat orang lain”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	18	41.9	41.9	41.9
	S	19	44.2	44.2	86.0
	KS	4	9.3	9.3	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 16 “saya dapat menghargai pendapat orang lain”

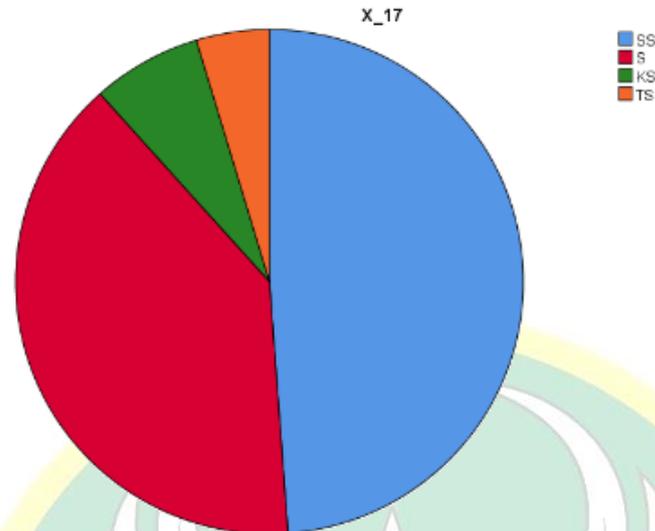


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 18 mahasiswa dengan presentase 41.9%, 19 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 44.2%, 4 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 9.3%, dan 2 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 37 “saya suka dengan hal baru”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	21	48.8	48.8	48.8
	S	17	39.5	39.5	88.4
	KS	3	7.0	7.0	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 17 “saya suka dengan hal baru”

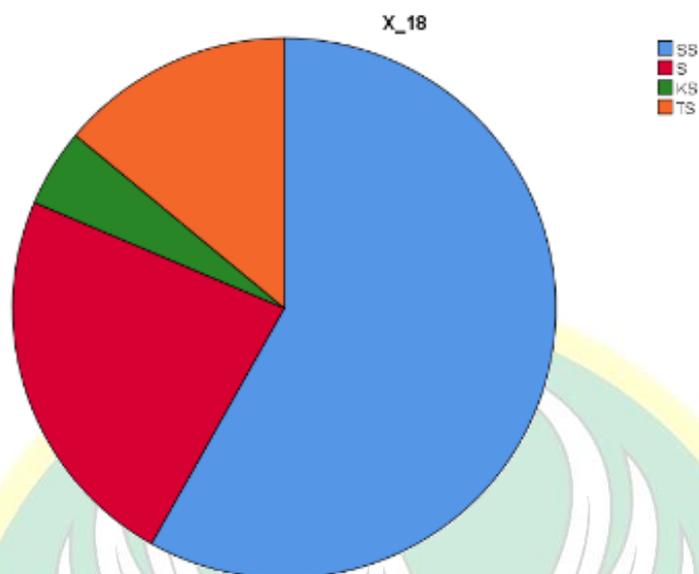


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 21 mahasiswa dengan presentase 48.8%, 17 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 39.5%, 3 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 7.0%, dan 2 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 38 “saya mengikuti salah satu organisasi mahasiswa”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	25	58.1	58.1	58.1
	S	10	23.3	23.3	81.4
	KS	2	4.7	4.7	86.0
	TS	6	14.0	14.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 18 “saya mengikuti salah satu organisasi mahasiswa”

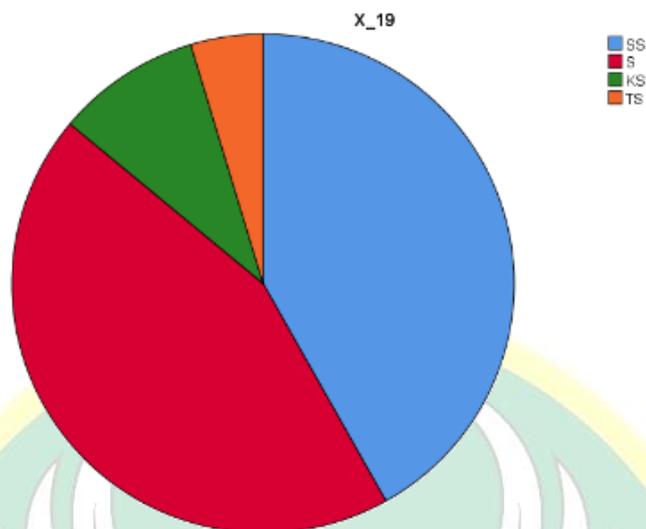


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 25 mahasiswa dengan presentase 58.1%, sebanyak 10 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 23.3%, sebanyak 2 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 4.7%, dan sebanyak 6 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 14.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 39 “saya dapat menerima orang baru”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	18	41.9	41.9	41.9
	S	19	44.2	44.2	86.0
	KS	4	9.3	9.3	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 19 “saya dapat menerima oarang baru”

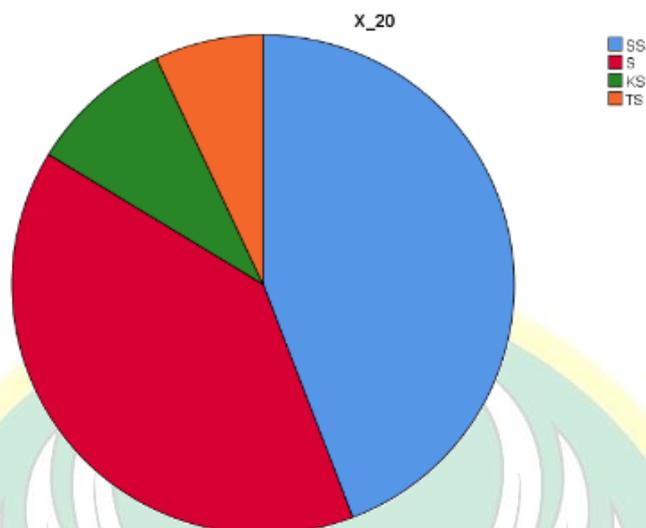


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 18 mahasiswa dengan presentase 41.9%, 19 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 44.2%, 4 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 9.3%, dan 2 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 40 “saya suka dengan dunia luar untuk mencari relasi dan pengalaman di luar kampus”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	19	44.2	44.2	44.2
	S	17	39.5	39.5	83.7
	KS	4	9.3	9.3	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 20 “saya suka dengan dunia luar untuk mencari relasi dan pengalaman di luar kampus”

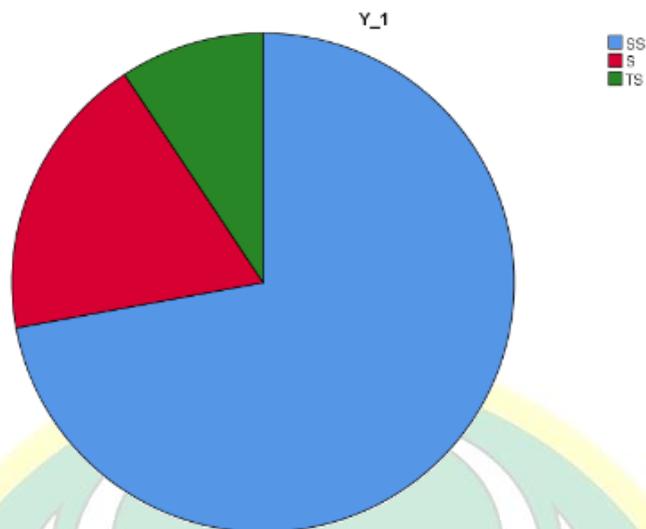


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 19 mahasiswa dengan presentase 44.2%, sebanyak 17 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 39.5%, sebanyak 4 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 9.3%, dan sebanyak 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 41 “saya beriman kepada allah”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	31	72.1	72.1	72.1
	S	8	18.6	18.6	90.7
	TS	4	9.3	9.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 21 “saya beriman kepada allah”

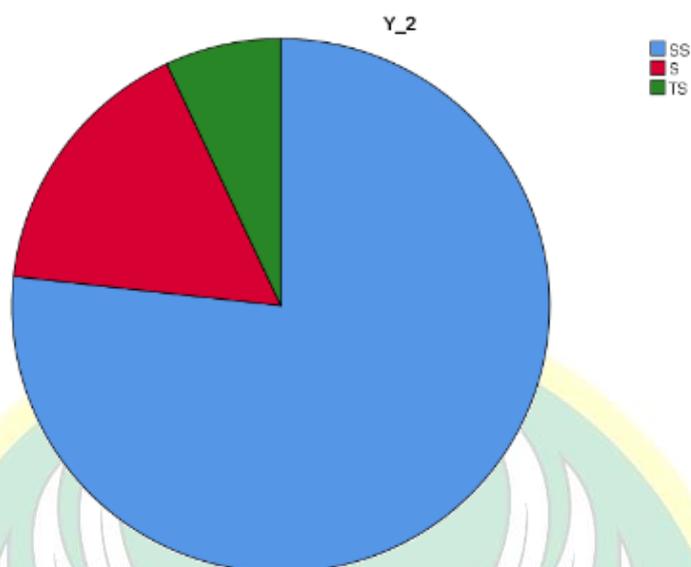


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 31 mahasiswa dengan presentase 72.1%, 8 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 18.6%, dan 4 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 9.3%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 42 “saya beriman kepada al quran”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	33	76.7	76.7	76.7
	S	7	16.3	16.3	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 22 “saya beriman kepada al quran”

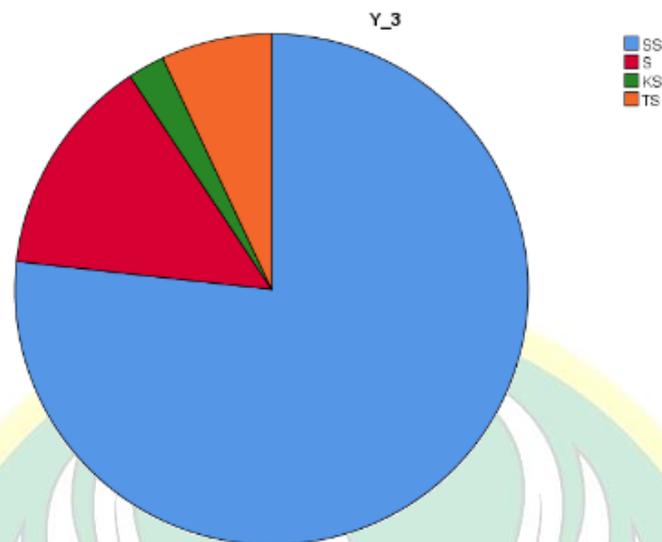


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 33 mahasiswa dengan presentase 76.7%, sebanyak 7 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 16.3%, dan sebanyak 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 43 “saya beriman kepada malaikat”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	33	76.7	76.7	76.7
	S	6	14.0	14.0	90.7
	KS	1	2.3	2.3	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 23 “saya beriman kepada malaikat”

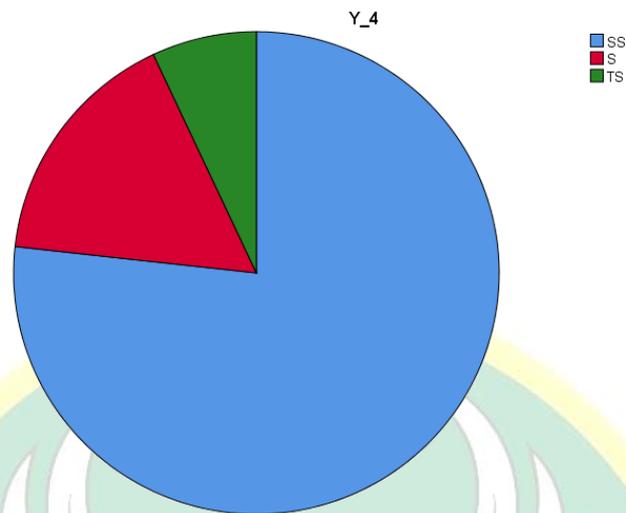


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 33 mahasiswa dengan presentase 76.6%, sebanyak 6 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 14%, 1 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 2.3%, dan 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 44 “saya beriman kepada rasul”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	33	76.7	76.7	76.7
	S	7	16.3	16.3	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 24 “saya beriman kepada rasul”

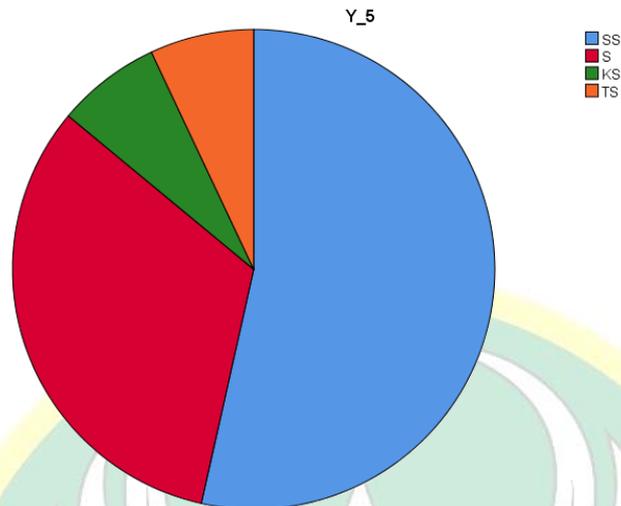


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 33 mahasiswa dengan presentase 76.6%, sebanyak 7 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 16.3% dan sebanyak 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 45 “saya selalu melaksanakan sholat wajib setiap waktu”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	23	53.5	53.5	53.5
	S	14	32.6	32.6	86.0
	KS	3	7.0	7.0	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
Total		43	100.0	100.0	

Gambar 25 “saya selalu melaksanakan sholat wajib setiap waktu”

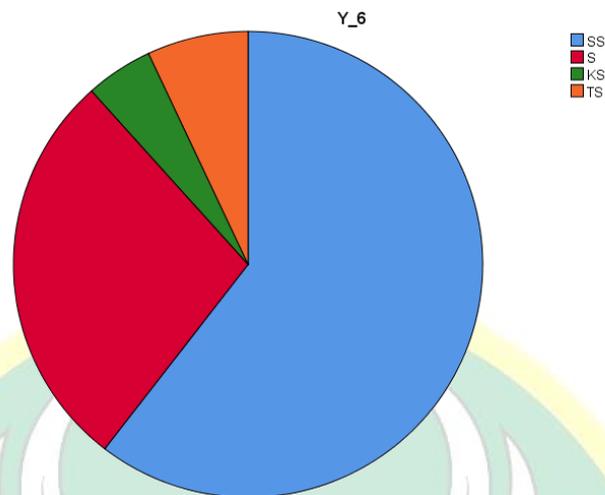


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 23 mahasiswa dengan presentase 53.5%, sebanyak 14 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 32.6%, dan sebanyak masing-masing 3 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju dengan presentase 7.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 46 “saya melaksanakan puasa”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	26	60.5	60.5	60.5
	S	12	27.9	27.9	88.4
	KS	2	4.7	4.7	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 26 “saya melaksanakan puasa”

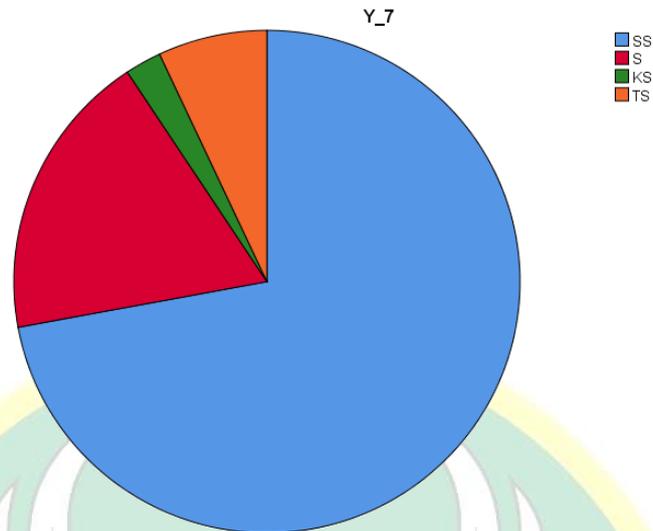


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 26 mahasiswa dengan presentase 60.5%, sebanyak 12 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 27.9%, sebanyak 2 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 4.7%, dan sebanyak 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 47 “saya percaya akan takdir Allah”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	31	72.1	72.1	72.1
	S	8	18.6	18.6	90.7
	KS	1	2.3	2.3	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 27 “saya percaya akan takdir Allah”

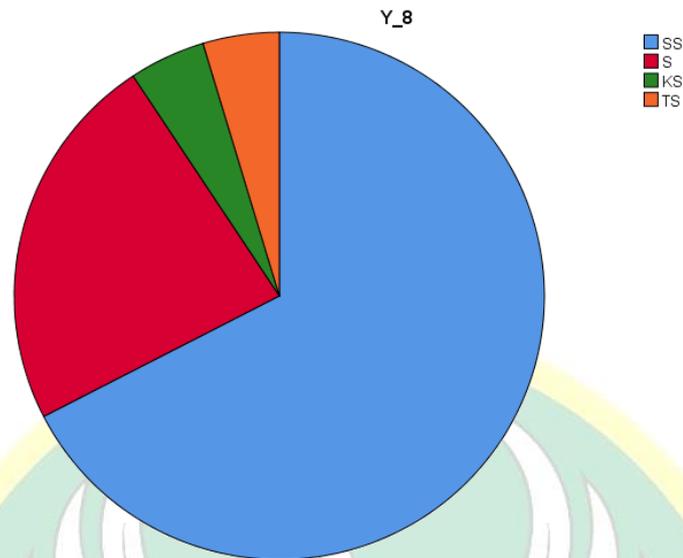


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 31 mahasiswa dengan presentase 72.1%, sebanyak 8 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 18.6%, 1 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 2.3%, dan sebanyak 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 48 “saya menunaikan zakat”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	29	67.4	67.4	67.4
	S	10	23.3	23.3	90.7
	KS	2	4.7	4.7	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 28 “saya menunaikan zakat”

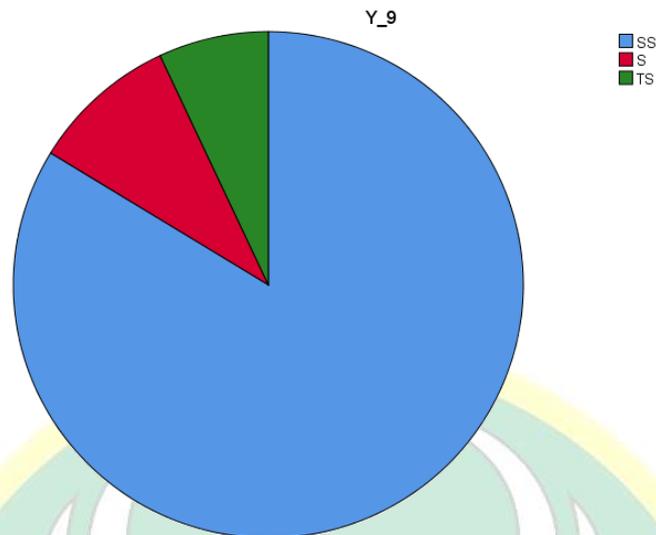


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 29 mahasiswa dengan presentase 67.4%, 10 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 23.3%, sebanyak 2 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 49 “saya ingin menunaikan ibadah haji”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	36	83.7	83.7	83.7
	S	4	9.3	9.3	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 29 “saya ingin menunaikan ibadah haji”

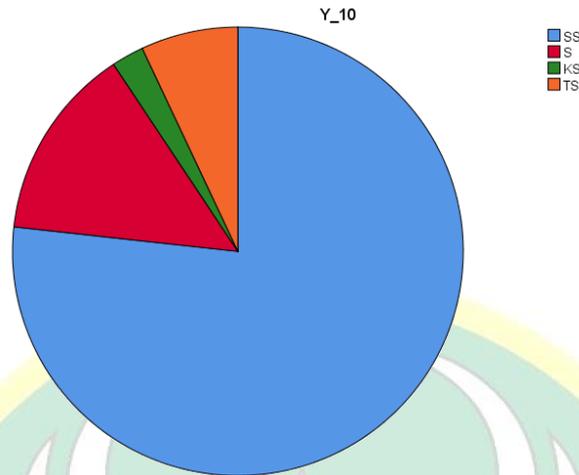


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 36 mahasiswa dengan presentase 83.7%, sebanyak 4 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 9.3%, dan 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 50 “saya percaya akan adanya surga dan neraka”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	33	76.7	76.7	76.7
	S	6	14.0	14.0	90.7
	KS	1	2.3	2.3	93.0
	TS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 30 “saya percaya akan adanya surga dan neraka”

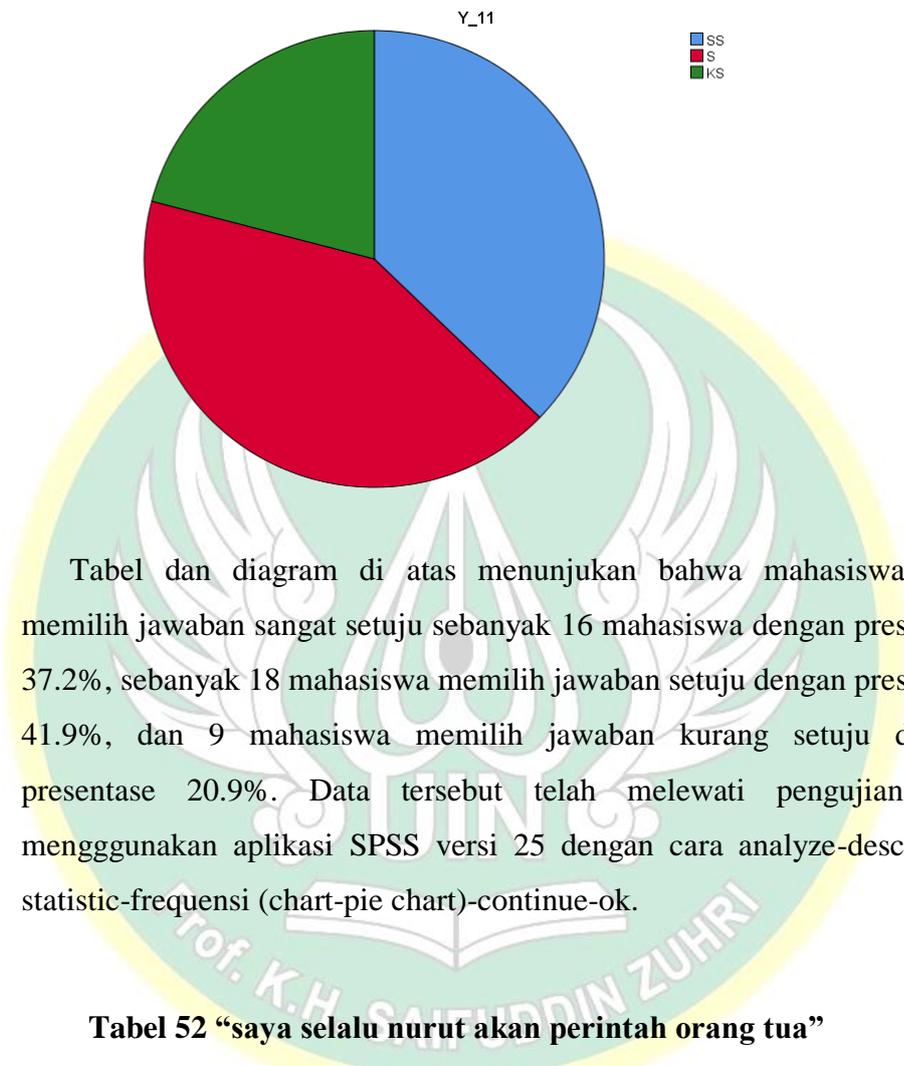


Tabel dan digram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 33 mahasiswa dengan presentase 76.7%, sebanyak 6 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 14%, 1 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 2.3%, dan 3 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 7.0%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 51 “saya suka membaca al qur’an minimal 1 kali sehari”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	16	37.2	37.2	37.2
	S	18	41.9	41.9	79.1
	KS	9	20.9	20.9	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 31 “saya suka membaca al qu’an minimal 1 kali sehari”

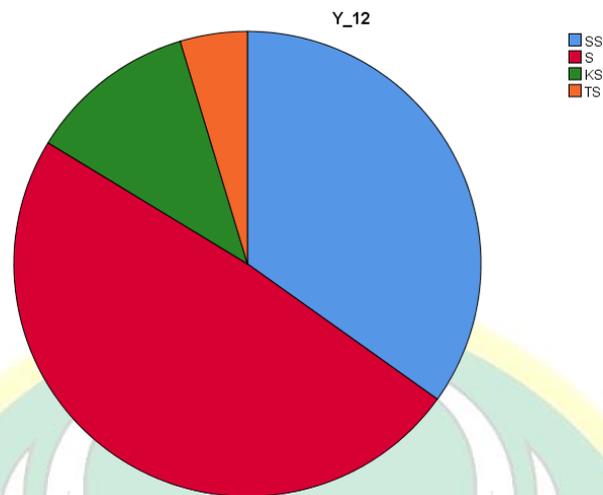


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 16 mahasiswa dengan presentase 37.2%, sebanyak 18 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 41.9%, dan 9 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 20.9%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 52 “saya selalu nurut akan perintah orang tua”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	15	34.9	34.9	34.9
	S	21	48.8	48.8	83.7
	KS	5	11.6	11.6	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 32 “saya selalu nurut akan perintah orang tua”

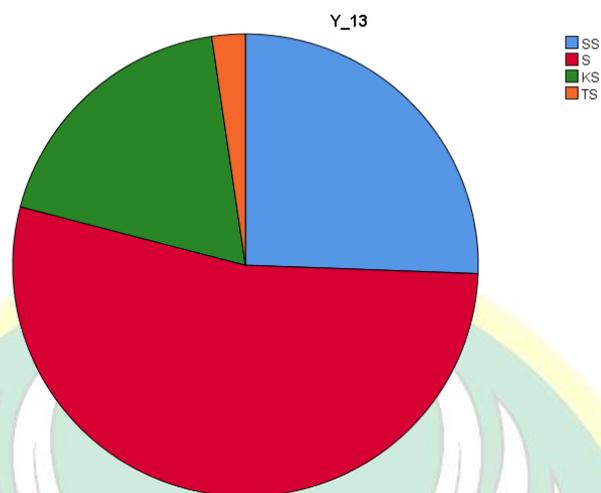


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 34.9%, sebanyak 21 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 48.8%, 5 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 11.5%, dan 2 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 53 “saya selalu menepati janji”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	11	25.6	25.6	25.6
	S	23	53.5	53.5	79.1
	KS	8	18.6	18.6	97.7
	TS	1	2.3	2.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 33 “saya selalu menepati janji”

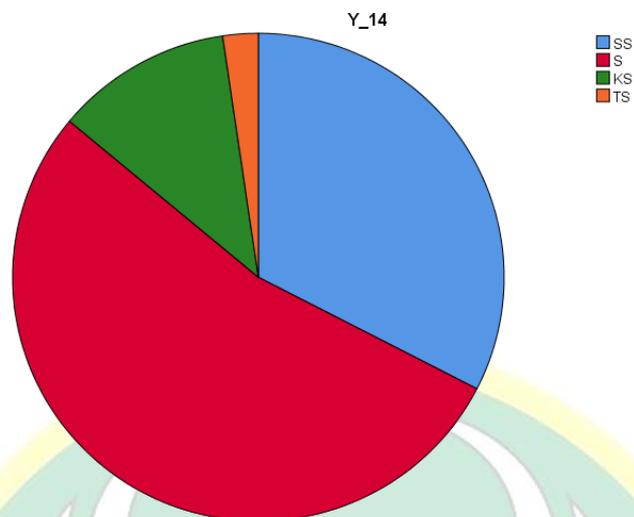


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 11 mahasiswa dengan presentase 25.6%, sebanyak 23 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 53.5%, 8 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 18.6%, dan 1 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 2.3%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 54 “saya suka berkata jujur”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	14	32.6	32.6	32.6
	S	23	53.5	53.5	86.0
	KS	5	11.6	11.6	97.7
	TS	1	2.3	2.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 34 “ saya suka berkata jujur”

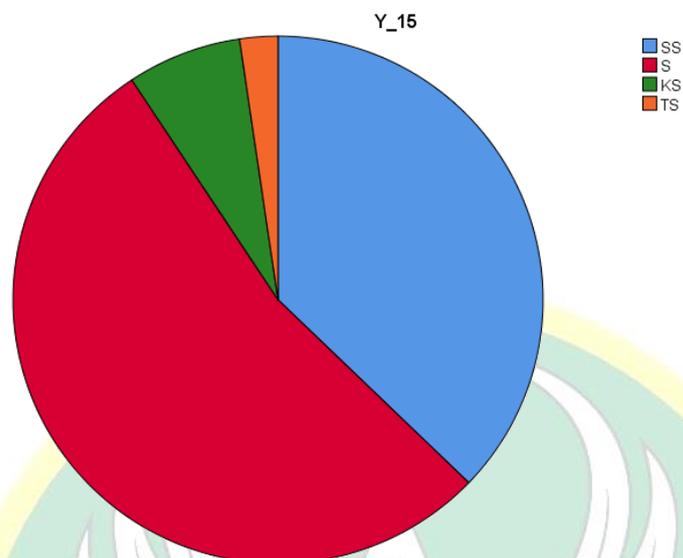


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 14 mahasiswa dengan presentase 32.6%, sebanyak 23 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 53.5%, 5 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 11.6%, dan 1 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 2.3%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 55 “saya memiliki rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan sesama”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	16	37.2	37.2	37.2
	S	23	53.5	53.5	90.7
	KS	3	7.0	7.0	97.7
	TS	1	2.3	2.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 35 “saya memiliki rasa tanggung jawab untung diri sendiri dan sesama”

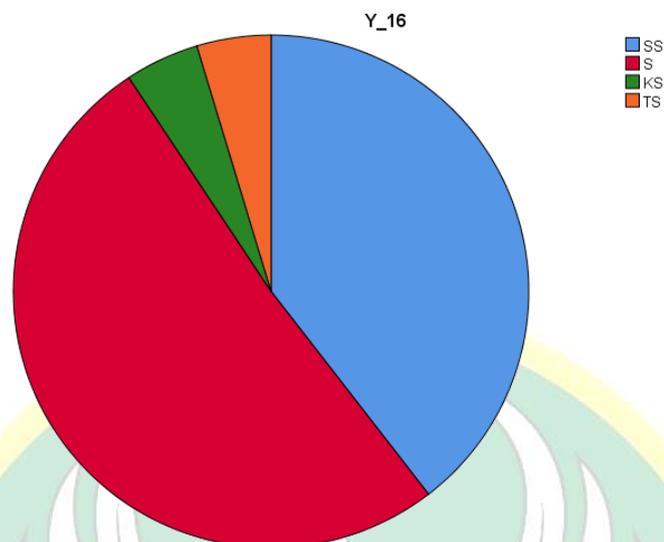


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih sangat setuju sebanyak 16 mahasiswa dengan presentase 37.2%, sebanyak 23 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 53.5%, sebanyak 3 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 7.0%, dan 1 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 2.3%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 56 “saya suka menolong teman”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	17	39.5	39.5	39.5
	S	22	51.2	51.2	90.7
	KS	2	4.7	4.7	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 36 “saya suka menolong teman”

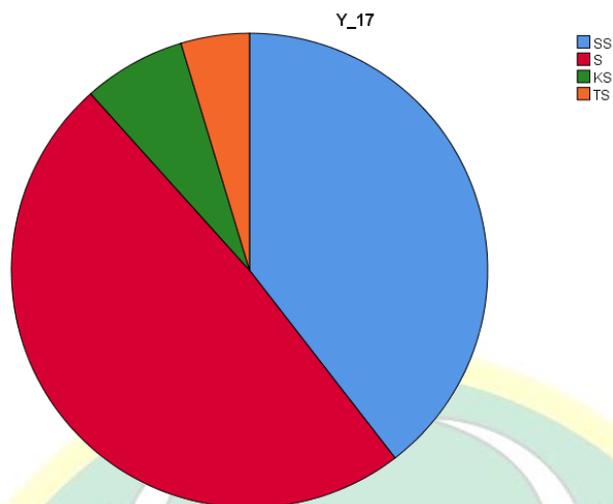


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 17 mahasiswa dengan presentase 39.5%, sebanyak 22 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 51.2%, sebanyak 2 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 57 “saya suka membantu orang yang membutuhkan bantuan”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	17	39.5	39.5	39.5
	S	21	48.8	48.8	88.4
	KS	3	7.0	7.0	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 37 “saya suka membantu yang membutuhkan bantuan”

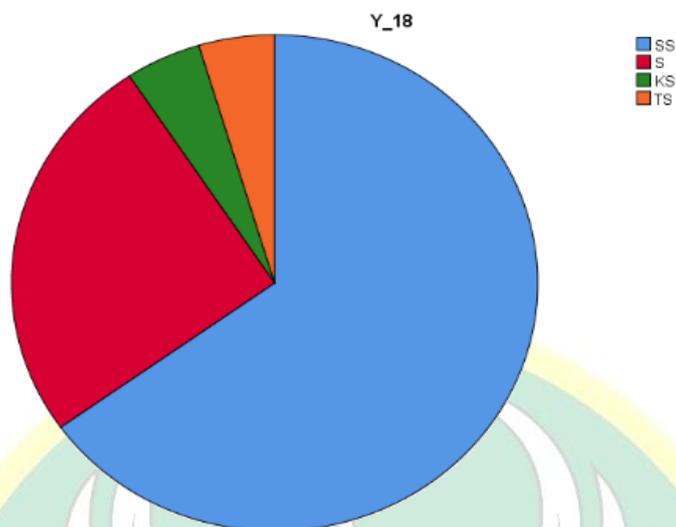


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 17 mahasiswa dengan presentase 39.5%, sebanyak 21 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 48.8%, 3 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 7.0%, dan 2 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 58 “saya menghargai orang yang lebih tua”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	28	65.1	65.1	65.1
	S	11	25.6	25.6	90.7
	KS	2	4.7	4.7	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 38 “saya menghargai orang yang lebih tua”

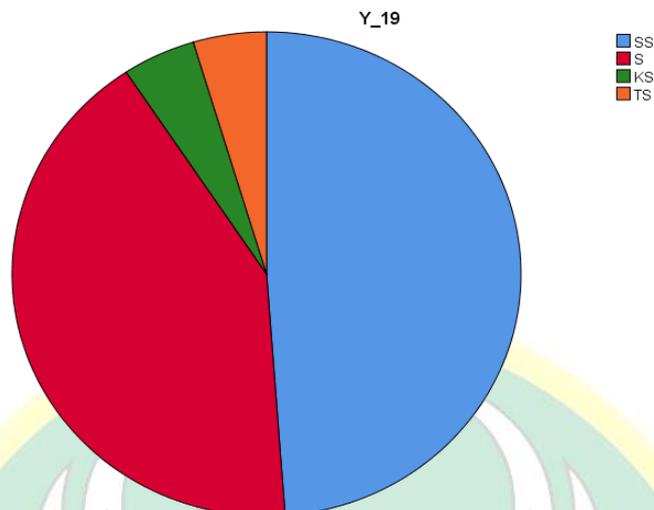


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 28 mahasiswa dengan presentase 65.1%, sebanyak 11 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 25.6%, dan 2 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 59 “saya dapat bertutur kata dengan sopan kepada orang tua dan teman”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	21	48.8	48.8	48.8
	S	18	41.9	41.9	90.7
	KS	2	4.7	4.7	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 39 “saya dapat bertutur kata dengan sopan kepada orang tua dan teman”

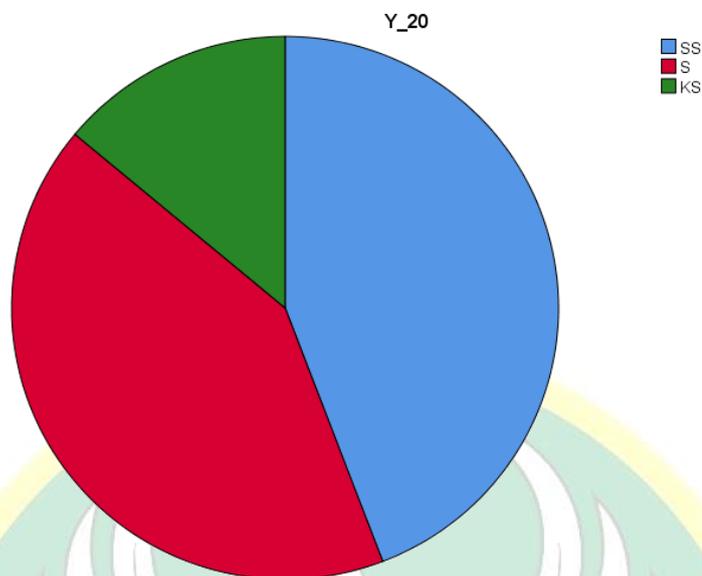


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 21 mahasiswa dengan presentase 48.8%, sebanyak 18 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 41.9%, dan 2 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 60 “saya selalu bersyukur dengan apa yang saya miliki”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	19	44.2	44.2	44.2
	S	18	41.9	41.9	86.0
	KS	6	14.0	14.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 40 “ saya selalu bersyukur dengan apa yang saya miliki”

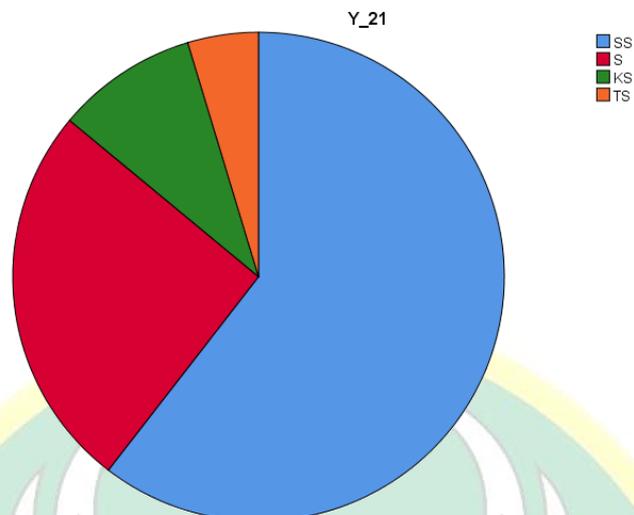


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 19 mahasiswa dengan presentase 44.2%, sebanyak 18 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 41.9%, dan sebanyak 6 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 14%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 61 “saya hafal akan bacaan-bacaan sholat”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	26	60.5	60.5	60.5
	S	11	25.6	25.6	86.0
	KS	4	9.3	9.3	95.3
	TS	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 41 “saya hafal akan bacaan-bacaan sholat”

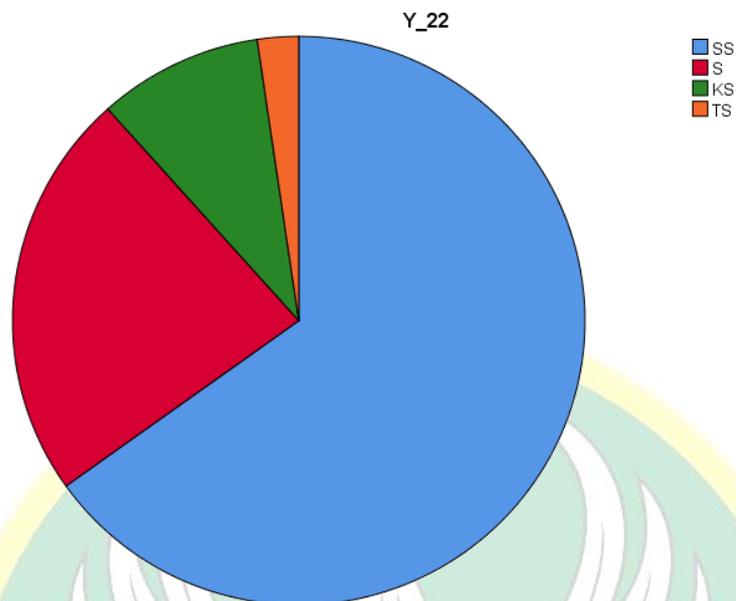


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 26 mahasiswa dengan presentase 60.5%, sebanyak 11 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 25.6%, 4 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 9.3%, dan 2 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 4.7%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 62 “saya selalu berdoa setiap hari”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	28	65.1	65.1	65.1
	S	10	23.3	23.3	88.4
	KS	4	9.3	9.3	97.7
	TS	1	2.3	2.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 42 “saya selalu berdoa setiap hari”

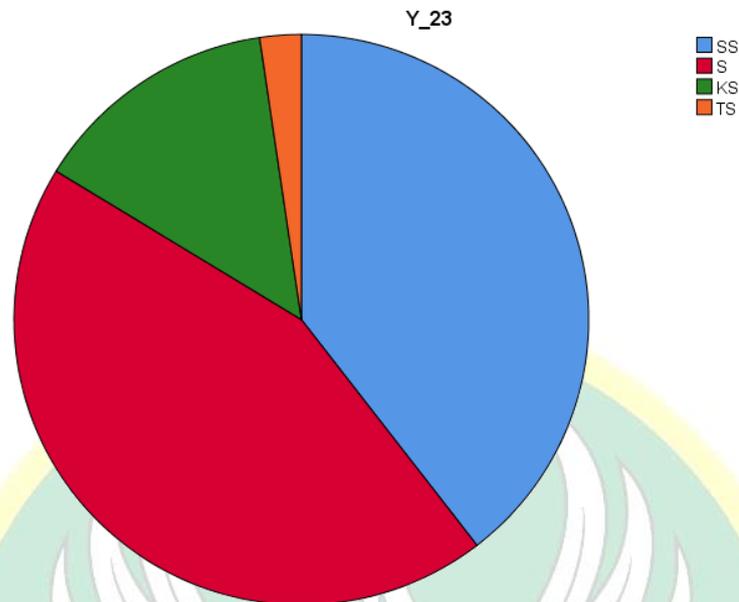


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 28 mahasiswa dengan presentase 65.1%, sebanyak 10 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 23.3%, 4 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 9.3%, dan 1 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 2.3%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 63 “saya selalu berdzikir setiap hari”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	17	39.5	39.5	39.5
	S	19	44.2	44.2	83.7
	KS	6	14.0	14.0	97.7
	TS	1	2.3	2.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 43 “saya selalu berdzikir setiap hari”

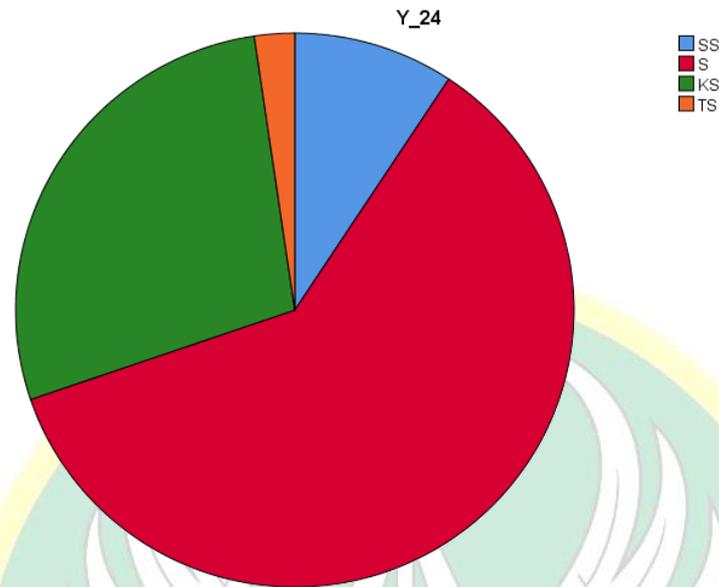


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 17 mahasiswa dengan presentase 39.5%, sebanyak 19 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 44.2%, 6 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 14.0%, dan 1 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 2.3%. data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 64 “saya belajar memahami kandungan yang terdapat dalam al quran”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	4	9.3	9.3	9.3
	S	26	60.5	60.5	69.8
	KS	12	27.9	27.9	97.7
	TS	1	2.3	2.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 44 “saya belajar memahami kandungan yang terdapat dala al quran”

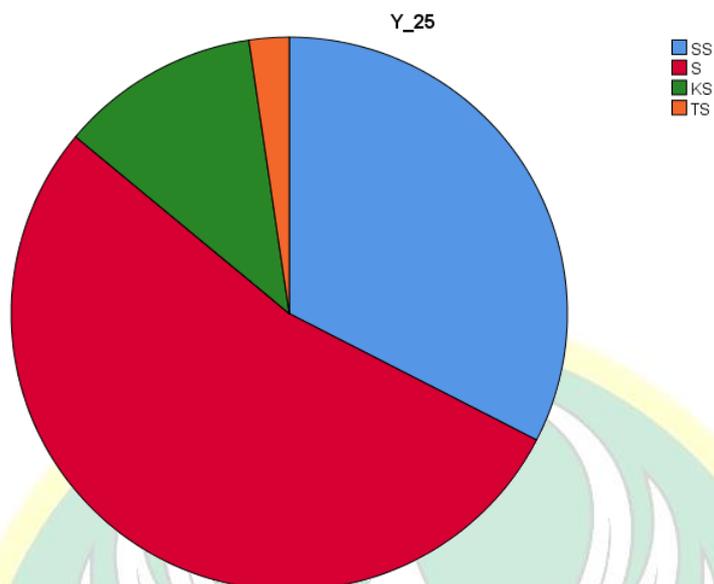


Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 4 mahasiswa dengan presentase 9.3%, sebanyak 26 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 60.5%, 12 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 27.9%, dan 1 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 2.3%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

Tabel 65 “saya belajar baca tulis al quran”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	14	32.6	32.6	32.6
	S	23	53.5	53.5	86.0
	KS	5	11.6	11.6	97.7
	TS	1	2.3	2.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Gambar 45 “saya belajar baca tulis al quran”



Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 14 mahasiswa dengan presentase 32.6%, sebanyak 23 mahasiswa memilih jawaban setuju dengan presentase 53.5%, 5 mahasiswa memilih jawaban kurang setuju dengan presentase 11.6%, dan 1 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju dengan presentase 2.3%. Data tersebut telah melewati pengujian data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan cara analyze-descriptive statistic-frekuensi (chart-pie chart)-continue-ok.

2. Uji t Test

Uji t Test dalam penelitian ini yaitu dengan paired samples test yaitu pengujian untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama setiap variabel. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir apabila nilai signifikansi

(2-tailed) > 0,05 menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel awal.

Tabel 66

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Intelektualitas	40.3721	43	10.19576	1.55484
	Religiusitas	41.0000	43	15.45192	2.35640

Paired Samples Correlations				Sig.	sss
		N	Correlation		
Pair 1	intelektualitas & religiusitas	43	.888	.000	

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	intelektualitas - religiusitas	-.62791	7.93732	1.21043	-3.07065	1.81484	-.519	42	.607

Berdasarkan pengujian di atas menunjukkan nilai mean setiap variabel intelektualitas 40.3721 dan variabel religiusitas 41.000 dan mean pada dua variabel menunjukkan nilai -0,62791 dan menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,607 dimana lebih kecil dari 0,05.

Jadi, nilai signifikansi (2-tailed) 0,607 > 0,05 menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel x dan variabel y yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

3. Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian korelasi product moment yang menunjukkan korelasi antara variabel satu dengan variabel lain.

Tabel 67

Correlations			
		intelektualitas	religiusitas
intelektualitas	Pearson Correlation	1	.888**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	43	43
religiusitas	Pearson Correlation	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi dapat dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka tidak dikatakan korelasi yang signifikan. Pengujian yang telah dilakukan dengan korelasi product moment ini menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel.

Pengujian ini juga terdapat hasil dimana r hitung memperoleh nilai 0,888. Lalu r hitung dibandingkan dengan r tabel yang sudah ada dimana r tabel dalam penelitian ini menunjukkan lebih kecil daripada r hitung yang berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihilnya ditolak. Perbandingan hitung r tabel ini menggunakan r tabel 5% 0,301 dan 1% 0,389 sebagai berikut

1. Pada taraf signifikansi 5% dengan hasil

$$r \text{ hitung} = 0,888$$

$$r \text{ tabel} = 0,301$$

r hitung : r tabel

0,888 : 0,301

Taraf signifikansi 5% $0,888 > 0,301$

2. Pada taraf signifikansi 1% dengan hasil

r hitung = 0,888

r tabel = 0,389

r hitung : r tabel

0,888 : 0,389

Taraf signifikansi 1% $0,888 > 0,389$

Dari uraian tersebut menunjukkan hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak karena taraf signifikan r tabel 5% dan 1% lebih kecil dari r hitung. Sehingga ada hubungan positif yang sangat signifikan antara intelektualitas dan religiusitas terhadap mahasiswa aktivis. Semakin tinggi religiusitas mahasiswa aktivis maka semakin tinggi juga intelektualitas mahasiswa aktivis begitu juga sebaliknya.

Dari hasil perhitungan diatas jika dilihat dari tabel koefisien korelasi yang terdapat di bab III menunjukkan bahwa nilai r hitung 0,888 terdapat diantara 0,80-0,100. Sehingga diambil kesimpulan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel X dan variabel Y. Penulis menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara intelektualitas dan religiusitas mahasiswa aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022” di terima kebenarannya. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara intelektualitas dan religiusitas mahasiswa aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022”.

Besarnya hubungan antara intelektualitas dan religiusitas mahasiswa aktivis tergolong sangat kuat dengan nilai r hitung 0,888%. Oleh demikian masih terdapat variabel atau faktor yang lain yang mempengaruhi variabel intelektualitas dan religiusitas mahasiswa aktivis. Misalnya saja faktor moralitas mahasiswa aktivis, adanya moralitas baik yang dimiliki mahasiswa aktivis dapat mengukur taraf religiusitas mahasiswa aktivis.

Dengan demikian, dapat di tarik kesimpulan bahwa religiusitas mahasiswa aktivis tidak hanya dipengaruhi oleh intelektualitas mahasiswa aktivis saja melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor moralitas mahasiswa aktivis. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Iredho Fani Reza yang berjudul “hubungan religiusitas dan moralitas remaja di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren kota Palembang” dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi diperoleh nilai 0,775 dan signifikasinya 0,000. Sehingga disimpulkan dalam penelitian tersebut terdapat korelasi yang sangat signifikan antar variabel.⁷⁰



⁷⁰ Reza, “Hubungan Religiusitas dengan Moralitas.....Hlm 46.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang hubungan antara intelektualitas dan religiusitas terhadap mahasiswa aktivis pada lembaga kemahasiswaan fakultas dakwah tahun 2022 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel intelektualitas dan variabel religiusitas dihitung menggunakan perhitungan korelasi product moment memperoleh nilai 0,888. Perhitungan tersebut kemudian di konsultasikan dengan r tabel yang sudah ada yaitu r tabel 5% 0,301 dan r tabel 1% 0,389 menunjukkan hasil bahwa r hitung lebih besar dari r tabel taraf signifikan 5% dan 1%. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “ada hubungan antara intelektualitas dan religiusitas terhadap mahasiswa aktivis pada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Tahun 2022” yang artinya hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Apabila dilihat dari tabel koefisien korelasi yang terdapat di bab III menunjukkan bahwa nilai r hitung dalam penelitian ini yaitu 0,888 terdapat diantara 0,80-0,100 yang artinya adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel X dan variabel Y.
2. Besarnya hubungan antara intelektualitas dan religiusitas mahasiswa aktivis tergolong sangat kuat dengan nilai r hitung 88%. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi intelektualitas dan religiusitas mahasiswa aktivis. Misalnya saja faktor moralitas mahasiswa aktivis, adanya moralitas baik yang dimiliki mahasiswa aktivis dapat mengukur taraf religiusitas mahasiswa aktivis. Dengan demikian, dapat di tarik kesimpulan bahwa religiusitas mahasiswa aktivis tidak hanya dipengaruhi oleh intelektualitas mahasiswa aktivis saja melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor moralitas mahasiswa aktivis. Misalnya saja faktor moralitas mahasiswa aktivis, adanya moralitas baik yang dimiliki mahasiswa aktivis dapat mengukur taraf religiusitas mahasiswa aktivis. Dengan demikian, dapat di tarik kesimpulan bahwa

religiusitas mahasiswa aktivis tidak hanya dipengaruhi oleh intelektualitas mahasiswa aktivis saja melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor moralitas mahasiswa aktivis.

B. Saran

1. Pihak Lembaga Kemahasiswaan
 - a. Hendaknya mampu mempertahankan dan juga berharap mampu meningkatkan sikap religiusitas yang terdapat di lingkungan Lembaga Kemahasiswaan dengan baik.
 - b. Hendaknya membantu hubungan yang positif antara pengurus dan anggota yang lain guna mencapai lingkungan Lembaga Kemahasiswaan yang baik.
2. Pihak Mahasiswa Aktivis

Diharapkan mampu mempertahankan dan juga berharap mampu meningkatkan sikap religiusitas yang di miliki dan terus giat berusaha dalam menyelesaikan tiap tugas untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini bisa menjadi rujukan awal bagi peneliti lainnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan intelektualitas dan religiusitas mahasiswa aktivis.
 - b. Penelitian lanjutan yang membahas tentang intelektualitas dan religiusitas mahasiswa aktivis masih bisa dilanjutkan dengan menggunakan metode lain atau metode kualitatif agar dapat didapatkan hasil yang baik sehingga memperbaiki dan melengkapi penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Ghozali Rusyid, dan Dewanti Ruparin Diah. "Religiusitas Sebagai Prediktor Terhadap Kesehatan Mental Studi Terhadap Pemeluk Agama Islam." *Jurnal Psikologi* 6, no. 1 (2011): 383–89.
- Amini, Nur Rahman, Nadlrah Naimi, dan Said Ahmad Sarhan Lubis. "Implementasi Kurikulum Al Islam dan Kemuhamadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019).
- Arifah, Wakhidatul, Rediana Setiyani, dan Sandy Arief. "Pengaruh Prokrastinasi, Tekanan Akademik, Religiusitas, Locus of Control Terhadap Perilaku Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unnes." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 106–19.
- Astaman. "Kecerdasan dalam Perspektif Psikologi dan Al Qur'an/Hadist." *TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 41–50.
- Azwar, Saifuddin. *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Diedit oleh Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 1996.
- Budistuti, Dyah, dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Diedit oleh Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta, 2018.
- Dewi, Tiara Kusuma, dan Made Gede Wirakusuma. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual pada Perilaku Ethis dengan Pengalaman Sebagai Variabel Pendorasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9, no. 7 (2018): 2089–2116.
- Farida, Syarifah Ida, dan Oki Iqbal Khair. "Leadership Sebagai Dasar Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Pamulang." *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 3, no. 1 (2019): 46–60.
- Faturrahman, Fahmi. "Hubungan Anantara Locus Of Control Dengan Motivasi Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwag Angkatan 2015." IAIN Purwokerto, 2019.
- Hamdan, Yusuf. "Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi." *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* XVII, no. 1 (2001): 90–103.
- Ilham, M Jayadin. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektualitas Peserta Didik." *Journal Of Tompotika: Social, Economic, And Education Science* 01, no. 01 (2020): 22–33.
- Jaenudin, Ujam, dan Tahrir. "Studi Religiusitas, Budaya Sunda, dan Perilaku Moral pada Masyarakat Kabupaten Bandung." *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 2, no. 1 (2019): 1–8.
- Khoiriyah, Siti. "Dampak Game Online Terhadap Perilaku Remaja dalam

- Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu di Desa Rangai Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.” UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Kurniawati, Juliana, dan Siti Baroroh. “Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu.” *Jurnal Komunikator* 8, no. 2 (2016).
- Lubis, M Saleh. “Pengaruh Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Pembentukan Organization Citizenship Behavior (OCB) Karyawan dalam Rangka Peningkatan Kinerja.” *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* 3, no. 2 (2015): 75–84.
- Mamangkey, Lorenzo A G, Bernhard Tewal, dan Irvan Trang. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Sosial (SQ) Terhadap Karyawan Kantor Wilayah Bank BRI Manado.” *Jurnal EMBA* 6, no. 4 (2018): 3208–17.
- Matondang, Zulkifli. “Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian.” *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* 6, no. 1 (2009).
- Mayasari, Ros. “Religiusitas dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi).” *Al-Munzir* 7, no. 2 (2014).
- Mufti, Dwi Fajar. “Internalisasi Nilai Nasionalisme Mahasiswa Melalui Organisasi Eksternal Kampus (Deskriptif pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesian Cabang Tulungagung).” *Jurnal Rontal Keilmuan PKn* 4, no. 2 (2018).
- Nasrulloh, Achmad. “Intelektual Modernisme dan Intelektual Salafisme: Upaya Menuju Insan Yang Madani di Era Divergensi.” *MASADIR: Jurnal Hukum Islam* 01, no. 01 (2021): 01–14.
- Nasution, Hasnah, Abrar M. Dawud Faza, dan Ainun Adila Siregar. “Pengaruh Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa.” *Studi Sosial Religia* 4, no. 1 (2021): 42–51.
- Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif.” *Wacana*. XIII, no. 2 (2014).
- Papiliya, Jeanete Ophilia, dan Neleke Huliselan. “Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi Undip* 15, no. 1 (2016): 56–63.
- Prajawinanti, Arin. “Pemanfaatan Buku oleh Mahasiswa Sebagai Penunjang Aktivitas Akademik di Era Generasi Milenial.” *Pustaka Karya* 8, no. 15 (2020): 34–45.
- Pramana, Setia, Ricky Yordani, Robert Kurniawan, dan Budi Yuniarto. *Dasar-Dasar Statistik dengan Software R Konsep dan Aplikasi*. Diedit oleh Penerbit In Media. Bogor, 2016.
- Rahmat, Arif. “Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 4, no. 1 (2020): 2614–8110.
- Reza, Iredho Fani. “Hubungan Religiusitas dengan Moralitas pada Remaja di

- Madrasah Aliyah (MA).” *Humanitas X*, no. 2 (2013).
- Rosanti, Dwi. “Etika Komunikasi Mahasiswa Aktivistis di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Sasmitho, Alrieza Mufajri. “HUBungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Yogyakarta Angkatan 2010.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*. Diedit oleh Alfabeta. Bandung, 2015.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. “Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 166–78.
- Syahril. “Pengaruh Kemampuan Intelektualitas dan Moralitas Terhadap Tingkat Kesuksesan dalam Pengembangan Karier Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang.” *Menara Ilmu XIV*, no. 02 (2020): 150–60.
- Tamami, Ahmad. “Mnajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa dalam Membentuk Kecerdasan spiritual dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Violetta, Grace Phillandros, dan Ika Kristianti. “Pengungkapan Kecurangan di Lembaga Kemahasiswaan” 5, no. 1 (2021): 26–37.
- Wahyuni, S R I. “Hubungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri pada Mahasiswa Universitas Islam Riau.” Universitas Islam Riau, 2020.
- Yasin, Hilma. “Hubungan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Intelektual dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Tapaktuan.” *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)* 2, no. 2 (2019): 12–19.
- Yuliana, Endang. “Pengaruh Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib dan Keaktifan Mengikuti BTQ Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMPN 1 Wonoasri, Madiun.” IAIN Ponogoro, 2019.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Diedit oleh Pustaka Media. Jakarta, 2016.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. ANKET KUISIONER

a. Angket Intelektualitas

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya suka membaca buku				
2.	Saya memiliki koleksi buku				
3.	Saya memiliki nilai IPK lebih dari 3.00				
4.	Saya selalu lulus dalam mata kuliah				
5.	Saya aktif bertanya di dalam kelas				
6.	Saya dapat mengingat sesuatu lebih lama				
7.	Saya dapat mengatur waktu dengan baik				
8.	Saya dalam mengambil keputusan dengan menimbang terlebih dahulu				
9.	Saya dapat membedakan informasi yang benar dan salah				
10.	Saya dapat memahami bahasa arab				
11.	Saya dapat berkomunikasi dengan baik				
12.	Saya dapat memilih kosa kata yang baik ketika berkomunikasi				
13.	Saya dapat memahami dengan cepat apa yang saya baca				
14.	Saya dapat memahami dengan cepat apa yang saya dengar				
15.	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan baik				
16.	Saya dapat menghargai pendapat orang lain				
17.	Saya suka dengan hal baru				
18.	Saya mengikuti salah satu organisasi mahasiswa				
19.	Saya dapat menerima orang baru				
20.	Saya suka dengan dunia luar untuk mencari relasi dan pengalaman di luar kampus				

Ket.

SS : Sangat Sering

S : Sering

KS : Kurang Sering

TS : Tidak Sering



b. Angket Religiusitas

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya beriman kepada Allah				
2.	Saya beriman kepada Malaikat				
3.	Saya beriman kepada Rasul				
4.	Saya beriman kepada Al Qur'an				
5.	Saya percaya akan takdir Allah				
6.	Saya selalu melaksanakan sholat wajib setiap waktu				
7.	Saya melaksanakan puasa				
8.	Saya menunaikan zakat				
9.	Saya ingin menunaikan ibadah haji				
10.	Saya percaya akan adanya surga dan neraka				
11.	Saya suka membaca Al Qur'an minimal 1 kali sehari				
12.	Saya selalu nurut akan perintah orang tua				
13.	Saya selalu menepati janji				
14.	Saya suka berkata jujur				
15.	Saya memiliki rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan sesama				
16.	Saya suka menolong teman				
17.	Saya suka membantu orang yang membutuhkan bantuan				
18.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
19.	Saya dapat bertutur kata dengan sopan				
20.	Saya selalu bersyukur dengan apa yang				

	saya miliki				
21.	Saya hafal akan bacaan-bacaan sholat				
22.	Saya selalu berdoa setiap hari				
23.	Saya selalu berdzikir setiap hari				
24.	Saya belajar memahami kandungan yang terdapat dalam al quran				
25.	Saya belajar baca tulis Al Quran				

Ket.

SS : Sangat Sering

S : Sering

KS : Kurang Sering

TS : Tidak Sering



2. HASIL INPUT DATA ANGGKET

a. Intelektualitas

Responden	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	jumlah	
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	28	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
3	2	3	1	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	41
4	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	31
5	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	38
6	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
7	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	38
8	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	35
9	2	2	1	1	1	3	1	2	2	4	2	1	1	4	4	1	2	2	2	1	1	39
10	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	36
11	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	37
12	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	28
13	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	51
14	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	30
15	2	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	3	3	2	1	3	1	2	1	1	34
16	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	51
17	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	36
18	2	4	1	1	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	4	3	1	1	2	4	4	45
19	2	3	1	1	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	44
20	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	46
21	2	2	1	1	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	1	1	4	1	2	2	44

22	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	39
23	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	29
24	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	61
25	2	3	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	35
26	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	1	1	2	2	45
27	2	1	1	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	41
28	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	35
29	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	32
30	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	27
31	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	31
32	2	3	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	32
33	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	48
34	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39
35	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	30
36	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
37	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	2	45
38	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	59
39	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	2	2	42
40	2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	35
41	2	3	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	41
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
43	4	2	1	1	2	2	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	1	1	1	1	41

b. Hasil Input Data Religiusitas

Respon den	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	juml ah	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	30	
2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	39
3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	35	
4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	30
5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
6	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	31	
8	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	40
9	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	30	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	39	
11	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	36	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	30	
13	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	46	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
16	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	42
17	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	40	
18	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	32	
19	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	3	47	
20	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	52	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	52	
22	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	36	

23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	36	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	1	3	3	1	2	2	79	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	26	
26	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	3	4	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	3	3	44	
27	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	45	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	31
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	31
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	27	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	34
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	52	
34	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	41
35	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	37	
36	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84	
37	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	33		
38	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
39	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	32	
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	29	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	3	2	40	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	34	

3. BUKTI PENGISIAN ANGGKET KUESIONER

<p>"Intelektualitas dan Religisitas Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p>	<p>dan Religisitas Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p>	<p>dan Religisitas Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p>
<p>"Intelektualitas dan Religisitas Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p> <p>Google Formulir</p>	<p>"Intelektualitas dan Religisitas Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p>	<p>"Intelektualitas dan Religisitas Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p> <p>Google Formulir</p>
<p>"Intelektualitas dan Religisitas Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p> <p>Google Formulir</p>	<p>"Intelektualitas dan Religisitas Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p> <p>Google Formulir</p>	<p>"Intelektualitas dan Religisitas Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p> <p>Google Formulir</p>
<p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p> <p>Google Formulir</p>	<p>Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p> <p>Google Formulir</p>	<p>"Intelektualitas dan Religisitas Mahasiswa Aktivistis Fakultas Dakwah Tahun 2022"</p> <p>Jawaban Anda telah direkam.</p> <p>Kirim jawaban lain</p> <p><small>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</small></p>